

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN/ *FINANCIAL STATEMENTS***

**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**

**31 Desember 2021**

***As of and for the Year Ended December 31, 2021***

**dan/ and**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**

***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**DAFTAR ISI**Halaman/  
Page**TABLE OF CONTENTS**

<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<i>Director's Statement Letter</i>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<i>Independen Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021		<i>Financial Statement As of and for the Year Ended December 31, 2021</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 77	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2021**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021**

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We, the undersigned below:*

Nama/ *Name*  
Alamat Kantor/ *Office Address*  
Alamat Rumah/ *Home Address*  
No. Telepon/ *Phone Number*  
Jabatan/ *Position*

: Roy Sugihardja Wiradharma  
: Wisma 46 Lantai 33, Kota BNI Jl. Jend. Sudirman Kav.1  
: Jl. Intan Pakuan V/9 Rt. 002/007, Pakuan Bogor Selatan  
: 021-570-2060/ 574-6789  
: Direktur Utama/ *President Director*

Nama/ *Name*  
Alamat Kantor/ *Office Address*  
Alamat Rumah/ *Home Address*  
No. Telepon/ *Phone Number*  
Jabatan/ *Position*

: Treesje Halim  
: Wisma 46 Lantai 33, Kota BNI Jl. Jend. Sudirman Kav.1  
: Jl. Bambu Runcing No. 27 Teluk Buyung RT. 001/007, Marga Mulya  
Bekasi  
: 021-570-2060/ 574-6789  
: Direktur Keuangan/ *Financial Director*

Menyatakan bahwa:

*State that:*

- a. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan periode 31 Desember 2021.
- b. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- c. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
- d. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- e. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

- a. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statement period December 31, 2021.
- b. Financial statement of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- c. All information in the Company financial statements has been disclosed has been made completely and correctly.
- d. The financial statements of the Company do not contain misleading material informations or facts, and do not remove material informations and facts.
- e. We are responsible for the Company internal control system.

*This statement was made truthfully.*

Jakarta, 25 Februari 2022 / February 25, 2022



**Roy Sugihardja Wiradharma**  
Direktur Utama/ *President Director*

**Treesje Halim**  
Direktur Keuangan/ *Financial Director*

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.**

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No : 00050/3.0357/AU.1/08/0127-1/1/II/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

## KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

### Branch Jakarta Selatan

Branch licence No. 1165/KM.1/2017  
 18 Office Park Tower A, 20th floor  
 Jl. TB. Simatupang No. 18. Pasar Minggu  
 Jakarta 12520 - Indonesia  
 P. 62 - 21 22708292 F. 62 - 21 22708299  
 E. office18@kanaka.co.id  
 www.kanaka.co.id

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No : 00050/3.0357/AU.1/08/0127-1/1/II/2022

Stockholders, Board of Commissioners and Directors

**PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk**

*We have audited the accompanying financial statements of PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### Management's Responsibility For The Financial Statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### Auditors' Responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

**Tanggung Jawab Auditor (lanjutan)**

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Auditors' Responsibility (continued)**

*We believe that evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**KANAKA PURADIREJJA, SUHARTONO****Desman PL Tobing, SE, Ak., CPA**

Ijin/License: AP 0127

25 Februari 2022/ February 25, 2022



**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2021**

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>ASSETS</b>
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan bank	3e,3i,3v,5, 31,32,37,39	5.516.122.743	13.411.780.777	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang premi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp850.278.388 dan Rp205.002.429 untuk tahun 2021 dan 2020.	3f, 3v,6,30, 31,36,37 3d,3f,3v,7,31, 37,39	109.916.556.809	170.691.527.628	<i>Premium receivables - net of allowance for impairment of Rp850,278,388 and Rp205,002,429 as of 2021 and 2020.</i>
Piutang reasuransi	3v,8,32,37	24.590.287.744	17.320.897.669	<i>Reinsurance receivables</i>
Piutang lain-lain	3g, 13b	2.432.026.722	1.918.846.811	<i>Others receivable</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	3v,9,31,32, 37,39	8.295.629.328	7.559.879.505	<i>Advance and prepaid expenses</i>
Investasi:				<i>Investment:</i>
Deposito berjangka	9a,	131.782.819.100	66.430.188.350	<i>Time deposits</i>
Reksadana - tersedia untuk dijual	9b,37	119.619.574	22.433.683.023	<i>Mutual funds available for sale</i>
Saham - tersedia untuk dijual	9c,37	1.397.237.405	2.386.189.435	<i>Share available for sale</i>
Obligasi - yang dimiliki hingga jatuh tempo	9d,37	67.251.153.329	44.880.982.442	<i>Bond held to maturity</i>
Investasi lainnya:	3v,9e,31, 32,37	4.000.000	4.000.000	<i>Other investments:</i>
Penyertaan pada menara proteksi				<i>Investment in menara proteksi</i>
Penyertaan pada perusahaan asuransi resiko khusus		3.049.810.629	3.049.810.629	<i>Investment in special risk insurance company</i>
Lain – lain		4.225.704	19.821.804	<i>Others</i>
<b>Jumlah investasi</b>		<b>203.608.865.741</b>	<b>139.204.675.683</b>	<b>Total investment</b>
Aset reasuransi	3m,10,32, 33,39	295.545.688.046	232.866.188.621	<i>Reinsurance assets</i>
Aset tetap - neto	3h,11,32,39	9.824.717.149	19.736.077.839	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak guna	3x,12a	2.311.753.623	3.104.354.873	<i>Right of use rights assets</i>
Aset pajak tangguhan	3u,17c,32	3.993.108.509	5.653.767.087	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	13a,32	869.006.194	879.070.895	<i>Other assets</i>
		<b>312.544.273.521</b>	<b>262.239.459.315</b>	
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>666.903.762.608</b>	<b>612.347.067.388</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2021**

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>LIABILITIES AND EKUITAS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
Utang klaim - pihak ketiga	3j,3v,14, 31,37	2.256.894.624	917.458.433	Claims payables - third parties
Utang reasuransi - pihak ketiga	3v,15,31,37	31.984.989.417	61.983.836.208	Reinsurance payables - third parties
Utang komisi	3m,3v,16,31	18.363.402.750	19.445.523.185	Commission payables
Utang lain-lain	3v,21,37	13.681.648.069	4.104.150.928	Other payables
Utang pajak	3u,17a	2.500.396.835	787.946.735	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	3v,18	3.184.437.191	2.939.358.860	Accrued expenses
Pendapatan dan premi diterima dimuka	3q,19,37	6.461.726.045	10.281.615.903	Income and premiums received in advance
Liabilitas kontrak asuransi	3p,20,32,33	429.924.220.190	357.255.433.174	Insurance contract liabilities
Liabilitas sewa	3x,12b	2.480.829.156	3.182.731.826	Right of use rights liability
Liabilitas imbalan kerja	3k,34b	8.928.997.973	11.277.613.109	Employees' benefit liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>519.767.542.250</b>	<b>472.175.668.361</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>Utang subordinasi</b>	<b>22</b>	<b>25.000.000.000</b>	-	<i>Subordinated loan</i>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				Share capital - par value of Rp50 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham untuk tahun 2021 dan 2020. Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.940.000.000 saham	23	147.000.000.000	147.000.000.000	Authorized - 6,000,000,000 for 2021 and 2020. Issued and fully paid - 2,940,000,000 shares
Laba yang belum direalisasi atas efek tersedia - untuk dijual		541.627.671	449.377.243	Profit unrealized gain on securities available - for sale
Tambahan modal disetor	24	79.565.500.000	79.565.500.000	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain		6.634.858.659	5.575.709.815	Other comprehensive income
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya		600.000.000	600.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaanya		(112.205.765.972)	(93.019.188.031)	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>122.136.220.358</b>	<b>140.171.399.027</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>666.903.762.608</b>	<b>612.347.067.388</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak  
terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of  
these financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended December 31, 2021**

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>PENDAPATAN UNDERWRITING</b>	3r,25,31			<b>UNDERWRITING INCOME</b>
Premi bruto		568.106.834.453	405.929.777.482	<i>Gross premiums</i>
Premi reasuransi		(362.708.482.607)	(258.011.154.859)	<i>Reinsurance premiums</i>
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan		(8.896.936.636)	(12.668.565.451)	<i>Decrease in unearned premiums</i>
<b>Jumlah pendapatan premi - Neto</b>		<b>196.501.415.210</b>	<b>135.250.057.172</b>	<i>Net premium income</i>
<b>BEBAN UNDERWRITING</b>	3m,26,31			<b>UNDERWRITING EXPENSES</b>
Beban klaim:				<i>Claim expenses:</i>
Klaim bruto		(294.456.892.733)	(238.032.848.045)	<i>Gross claims</i>
Klaim reasuransi		201.984.693.025	171.736.862.546	<i>Reinsurance claims</i>
Kenaikan estimasi klaim retensi sendiri		(1.092.350.958)	(2.078.127.180)	<i>Increase in estimated own retention claim</i>
<b>Jumlah beban klaim</b>		<b>(93.564.550.666)</b>	<b>(68.374.112.679)</b>	<i>Total claim expenses</i>
Beban komisi-neto	3n,27	<b>14.957.472.115</b>	<b>32.289.247.279</b>	<i>Net commission expenses</i>
Pendapatan underwriting lainnya - neto		<b>1.434.093.190</b>	<b>1.335.813.384</b>	<i>Others underwriting income - net</i>
<b>Jumlah beban underwriting</b>		<b>(77.172.985.361)</b>	<b>(34.749.052.016)</b>	<i>Total underwriting expenses</i>
<b>HASIL UNDERWRITING</b>		<b>119.328.429.849</b>	<b>100.501.005.156</b>	<b>UNDERWRITING INCOME</b>
<b>HASIL INVESTASI</b>	3s,28,32	<b>6.881.953.425</b>	<b>6.112.617.677</b>	<b>INVESTMENT INCOME</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	3t,29,32	<b>(111.333.340.725)</b>	<b>(105.202.030.172)</b>	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>14.877.042.549</b>	<b>1.411.592.661</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Penghasilan (beban) usaha lainnya - Neto	30,32	<b>(31.099.722.861)</b>	<b>(16.614.374.054)</b>	<i>Other operating income (expenses) - Net</i>
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(16.222.680.312)</b>	<b>(15.202.781.393)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
<b>Manfaat (beban) pajak penghasilan</b>	3u,32			<i>Income tax (expenses) benefits</i>
Pajak kini	17b	(1.601.973.340)	(17.742.750)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	17c	(1.361.924.289)	727.113.174	<i>Deferred tax</i>
<b>Jumlah</b>		<b>(2.963.897.629)</b>	<b>709.370.424</b>	<i>Total</i>
<b>RUGI NETO TAHUN BERJALAN</b>		<b>(19.186.577.941)</b>	<b>(14.493.410.969)</b>	<b>NET LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan (beban) komprehensif lain</b>				<i>Other comprehensive income (expense)</i>
Tidak akan direklasifikasi ke laba/ rugi				<i>Will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		1.059.148.844	1.973.520.484	<i>Remeasurement of defined benefit liabilities</i>
Akan direklasifikasi ke laba/ rugi		92.250.428	-	<i>Will be reclassified to profit or loss</i>
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual				<i>Profit (loss) unrealized securities available for sale</i>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(18.035.178.669)</b>	<b>(12.519.890.485)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI NETO PER SAHAM DASAR</b>	3w,35	<b>(6,53)</b>	<b>(4,93)</b>	<b>NET LOSS EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Desember 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2021**

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Saldo Laba / Retained Earnings</u>								
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional paid-up Capital	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi Atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Changes in Value of AFS Investments</i>	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income (Loss)</i>	Ditetukan Penggunaanya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>		
<b>Saldo pada 1 Januari 2020</b>	<b>147.000.000.000</b>	<b>79.565.500.000</b>	<b>(2.988.372.446)</b>	<b>3.207.453.908</b>	<b>600.000.000</b>	<b>(78.459.726.959)</b>	<b>148.924.854.503</b>	<b>Ending balance January 1, 2020</b>
Rugi neto periode berjalan	-	-	-	-	-	(14.493.410.968)	(14.493.410.968)	Net loss for the year
Koreksi saldo laba (PSAK 73)	-	-	-	-	-	(66.050.104)	(66.050.104)	Retained earnings correction (PSAK 73)
Penghasilan Komprehensif Lain :								Other Comprehensive Income:
<b>Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>								<b>Will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	1.973.520.484	-	-	1.973.520.484	Remeasurement of defined benefit liabilities
Penyesuaian saldo awal penghasilan komprehensif lain	-	-	-	394.735.423	-	-	394.735.423	Adjustment of the beginning balance of other comprehensive income
<b>Akan direklasifikasi ke laba rugi</b>								<b>Will be reclassified to profit or loss</b>
Laba/(rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	-	-	3.437.749.689	-	-	-	3.437.749.689	Profit / (loss) unrealized securities available for sale
<b>Saldo pada 31 Desember 2020</b>	<b>147.000.000.000</b>	<b>79.565.500.000</b>	<b>449.377.243</b>	<b>5.575.709.815</b>	<b>600.000.000</b>	<b>(93.019.188.031)</b>	<b>140.171.399.027</b>	<b>Ending balance December 31, 2020</b>
Rugi neto periode berjalan	-	-	-	-	-	(19.186.577.941)	(19.186.577.941)	Net income for the year
Penghasilan Komprehensif Lain :								Other Comprehensive Income:
<b>Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>								<b>Will not be reclassified to profit or loss</b>
Penyesuaian saldo awal penghasilan komprehensif lain	-	-	-	1.059.148.844	-	-	1.059.148.844	Adjustment of the beginning balance of other comprehensive income
<b>Akan direklasifikasi ke laba rugi</b>								<b>Will be reclassified to profit or loss</b>
Laba/(rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	-	-	92.250.428	-	-	-	92.250.428	Profit / (loss) unrealized securities available for sale
<b>Saldo pada 31 Desember 2021</b>	<b>147.000.000.000</b>	<b>79.565.500.000</b>	<b>541.627.671</b>	<b>6.634.858.659</b>	<b>600.000.000</b>	<b>(112.205.765.972)</b>	<b>122.136.220.358</b>	<b>Ending balance December 31, 2021</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended December 31, 2021**

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan premi	648.095.486.410	432.591.408.991	<i>Collection of premiums</i>
Penerimaan klaim dan potongan Reasuransi	304.607.144.834	297.286.790.832	<i>Collection of claims and reinsurance discounts</i>
Pembayaran premi asuransi	(392.707.329.399)	(298.410.083.191)	<i>Payments of assurance premiums</i>
Pembayaran klaim	(293.117.456.543)	(254.645.977.039)	<i>Payments of claims</i>
Pembayaran potongan premi kepada tertanggung dan potongan premi atas premi diterima dimuka	(94.934.369.767)	(63.757.492.299)	<i>Payment of premium discounts to the insured and premium discounts on premiums received in advance</i>
Pembayaran beban usaha	(107.322.402.596)	(99.021.019.731)	<i>Payments of operating expenses</i>
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan badan	(795.434.732)	(20.316.099)	<i>Income taxes and other taxes paid</i>
Lain-lain	<u>(37.276.521.736)</u>		<i>Other</i>
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktifitas Operasi</b>	<b>26.549.116.471</b>	<b>14.023.311.464</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil investasi	6.635.359.668	6.378.602.419	<i>Investment income received</i>
Perolehan aset tetap	(1.075.428.880)	(4.382.457.205)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset hak guna	-	3.896.956.117	<i>Acquisition of use rights assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	13.196.700.000	36.000.000	<i>Proceed from sale of fixed assets</i>
Penurunan/ (peningkatan) aset lain-lain	(11.686.700.317)	(265.978.868)	<i>Decrease/ (increase) others assets</i>
Investasi hasil penjualan efek	149.506.333.693	169.212.861.475	<i>Proceeds from sale of marketable securities</i>
Investasi hasil pembelian efek	<u>(213.818.273.323)</u>	<u>(176.479.378.645)</u>	
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(57.242.009.159)</b>	<b>(1.603.394.707)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Liabilitas sewa	(2.480.829.156)	(3.963.006.220)	<i>Right of use rights liability</i>
Bunga inkremental	278.063.810	281.355.959	<i>Incremental interest</i>
Pinjaman Subordinasi	<u>25.000.000.000</u>	-	<i>Subordinated loan</i>
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>22.797.234.654</b>	<b>(3.681.650.261)</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN BANK</b>	<b>(7.895.658.034)</b>	<b>8.738.266.496</b>	<b>NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>13.411.780.777</b>	<b>4.673.514.281</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>5.516.122.743</b>	<b>13.411.780.777</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk "Perusahaan" dahulu PT Asuransi Harapan Aman Pratama didirikan pada tanggal 28 Mei 1982 berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia, SH No. 76 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1325.HT.01.01.Th.82 tanggal 21 September 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rahayu Ningsih, S.H No. 12 tanggal 22 September 2021 mengenai Penyesuaian beberapa pasal anggaran dasar Perusahaan.

Perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0163046.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 22 September 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah melakukan usaha dibidang asuransi non jiwa konvensional.

Perusahaan berkantor pusat di Wisma 46 Lantai 33, Kota BNI, Jl. Jend Sudirman Kav 1, Jakarta dan memiliki jaringan operasi sebanyak 3 (tiga) kantor cabang dan 8 (delapan) kantor pemasaran.

Perusahaan mulai beroperasi komersial sebagai perusahaan asuransi kerugian sejak tahun 1983 berdasarkan Surat Ijin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 633/MD/1983 tanggal 11 Februari 1983.

Pemegang Saham Utama Perseroan adalah PT Asuransi Central Asia yang memegang saham 62,15% dari modal disetor dan ditempatkan penuh.

Adapun pemegang saham PT Asuransi Central Asia terdiri dari :

1. PT Asian International Investindo yang memegang saham 32% dari modal disetor dan ditempatkan penuh.
2. PT Lintas Sejahtera Langgeng yang memegang saham 18,93% dari modal disetor dan ditempatkan penuh.
3. Dan perorangan yang memegang saham 49,07% dari modal disetor dan ditempatkan penuh.

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of And For the year Ended**  
**December 31, 2021**

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment and General Information**

*PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk "the Company" formerly PT Asuransi Harapan Aman Pratama was established based on Notarial Deed No.76 dated May 28, 1982 of Public Notary Trisnawati Mulia, SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-1325.HT. 01.01.Th. 82 dated September 21, 1982.*

*The Company's Articles of Association have been amended on several times, most recently by Notarial Deed No. 12 dated September 22, 2021 of Public Notary Rahayu Ningsih, S.H. regarding amendments to several articles of the Company's articles of association.*

*This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-0163046.AH.01.11.TAHUN 2021 dated September 22, 2021.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises doing business in conventional non-life insurance.*

*Company headquartered in Wisma 46 Floor 33, BNI City, Sudirman st Kav 1st, Jakarta and have a network operations 3 (three) branches and 8 (eight) marketing offices.*

*The Company started its commercial operations as a general insurance business in 1983 based on Operating License from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 633/MD/1983 dated February 11, 1983.*

*The Company's main shareholders are PT Asuransi Central Asia which holds 62.15% of the paid up capital and is fully placed.*

*The shareholders of PT Asuransi Central Asia consist of*

1. *PT Asian Internationa Investindo withholds 32% of paid-in capital stock and paid up fully.*
2. *PT Lintas Sejahtera Langgeng withholds 18,93% of paid-in capital stock and paid up fully*
3. *And individuals withholds 49,07% of paid-in capital stock and paid up fully.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 30 Juli 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM) No. SI-128/SHM/ MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sebanyak 1.000.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Juni 1992, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan rasio setiap pemilik 2 (dua) saham lama akan mendapat 1 (satu) saham bonus. Pencatatan saham bonus dilakukan di Bursa Efek pada tanggal 1 Maret 1993 dan bersamaan dengan itu dilakukan pencatatan saham pendiri (*company listing*) sehingga seluruh saham tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya berjumlah 6.000.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Juni 1997 ditetapkan pemecahan saham (*stock split*) atas nilai nominal saham dari Rp1.000,- (seribu Rupiah) per saham menjadi Rp500,- (lima ratus Rupiah) per saham sehingga seluruh saham Perusahaan menjadi sebanyak 12.000.000 saham. Namun stock split tersebut baru efektif dilaksanakan pada tanggal 4 September 2000.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Mei 2003. Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen saham kepada seluruh pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya dan tercatat dalam Daftar Pemegang Saham di mana jumlah saham yang akan dikeluarkan adalah sebanyak 2.000.000 saham dengan perbandingan setiap pemegang 6 saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham akan mendapatkan 1 dividen saham. Sehubungan dengan pembagian dividen saham, maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) atau 2.000.000 saham sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) atau 2.000.000 saham sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp7.000.000.000,- (tujuh miliar Rupiah) atau 14.000.000 saham.

Selain itu, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Mei 2003 telah disetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) atas nilai nominal saham dari Rp500,- (lima ratus Rupiah) per saham menjadi Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham sehingga jumlah keseluruhan saham Perusahaan menjadi sebanyak 140.000.000 saham.

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Public Offering of the Company's Securities**

*On July 30, 1990, the Company obtained an Effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) under letter No.SI-128/SHM/MK.10/1990 for the Company's initial public offering of 1,000,000 shares through the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.*

*Based on the shareholders' General Meeting held on June 16, 1992, the stockholders agreed to distributed bonus shares resulting from the capitalization of additional paid-in capital and on the hold 2 (two) standing of stock, will get 1 (one) bonus stock. The quotation bonus stock behavior in Stock Exchange on March 1, 1993 and an equal behavior company listing until the all totally in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange is 6,000,000 shares.*

*Based on the shareholders' on the General Meeting held on June 30, 1997, the Company decided to split its stock value from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share, resulting in the Company's total stock of 12,000,000 shares. The stock split was effective starting September 4, 2000.*

*Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 21, 2003. The Company decided to distribute stock dividends to all shareholders proportionally according to the number of shares owned and recorded in the Register of Shareholders where the number of shares to be issued is 2,000,000 shares, by comparison, each holder of 6 shares whose names are recorded in the Register of Shareholders will receive 1 share dividend. In connection with the distribution of share dividends, the Company's issued and paid-up capital increased by Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) or 2.000,000 shares so that the total issued and paid-up capital of the Company increased by Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah). ) or 2.000.000 shares so that the total issued and paid-up capital of the Company is Rp7,000,000,000.- (seven billion Rupiah) or 14,000,000 share.*

*In addition, the Deed of General Meeting Extraordinary Shareholders dated May 21, 2003 have been approved to conduct a stock split (*stock split*) on the nominal value of shares from Rp500, - (five hundred Rupiah) per share to Rp50, - (fifty Rupiah) per share so that the total number of Company shares to as many as 140 million shares.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Juli 2004, para pemegang saham telah menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sampai dengan tahun buku 2003 sebesar Rp 6.000.000.000,- (enam miliar Rupiah) yang akan dikonversi menjadi saham dimana pemilik 7 saham lama dengan nilai nominal Rp 50,- (lima puluh Rupiah) akan memperoleh 6 saham bonus. Jumlah saham yang dikeluarkan sehubungan dengan pembagian saham bonus adalah sejumlah 120.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor perseroan akan meningkat dari 140.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp 7.000.000.000,- (tujuh miliar Rupiah) menjadi 260.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp 13.000.000.000,- (tiga belas miliar Rupiah). Selain itu, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2004, para pemegang saham setuju dengan pembagian dividen tunai sebesar Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham, yang akan dibayarkan atas 140.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp2.800.000.000,- (dua miliar delapan ratus juta Rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diakta dengan akta No. 47 dari Notaris Fathiah Helmi, SH Tanggal 25 Juni 2007, para pemegang saham telah menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari:

- a. Kapitalisasi Agio Saham sampai dengan tahun buku 2006 sebesar Rp250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta Rupiah) yang akan dikonversi menjadi saham dimana pemilik 52 saham lama memperoleh 1 saham bonus dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham.
- b. Kapitalisasi Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap perseroan sebesar Rp2.250.000.000,- (dua miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) berdasarkan surat keputusan Direktorat Jendral Pajak No.394/WPJ.07/BD.04/2004 Tanggal 23-12-2004 akan dikonversi menjadi saham dimana pemilik 52 saham lama memperoleh 9 saham bonus dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham.

Setelah pembagian saham bonus maka modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan meningkat dari 260.000.000 saham menjadi 310.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp15.500.000.000,- (lima belas miliar lima ratus juta Rupiah).

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Public Offering of the Company's Securities (Continued)**

*Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on July 1, 2004, the Stockholders agreed to distribute bonus shares resulting from the capitalization of additional paid-in capital for the year 2003 amounting to Rp 6,000,000,000 (Six Billion Rupiah) to be converted into shares in which the owner of 7 shares with nominal value of Rp 50 will receive 6 bonus shares. The number of bonus shares issued amounted to 120,000,000 shares. Therefore, the subscribed and fully paid capital increased from 140,000,000 shares or equivalent to Rp 7,000,000,000 (Seven Billion Rupiah) to become 260,000,000 shares or equivalent to Rp 13,000,000,000 (Thirteen Billion Rupiah). In addition, in the Annual General Meeting of Stockholders dated May 24, 2004, the Stockholders approved the distribution of cash dividends of Rp20 (Twenty Rupiah) per share to 140,000,000 shares or totally Rp2,800,000,000 (Two Billion Eight Hundred Million Rupiah).*

*Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders as covered by Notarial Deed No. 47 of Public Notary Fathiah Helmi, SH, dated June 25, 2007, the Stockholders agreed to distribute bonus shares resulting from:*

- a. The Capitalization of additional paid in capital up to the year 2006 amounting to Rp250,000,000 to be converted in to shares in which the owner of 52 Shares will receive 1 bonus Share, with nominal value per Share of Rp50.*
- b. The Capitalization of asset revaluation increment amounting to Rp2,250,000,000 based on the Directorate General of Taxes in Decision Letter No.Kep-394/WPJ.07/BD.04/2004 dated December 23, 2004 to be converted in to shares, which the Owner of 52 Shares will receive 9 bonus shares, with nominal value per share of Rp50.*

*After the distribution of bonus shares, the issued capital and paid-up capital of the Company increased from 260,000,000 shares to 310,000,000 shares or a total of Rp15,500,000,000 (fifteen billion five hundred million Rupiah).*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diakta dengan akta No. 13 dari Notaris Fathiah Helmi, SH Tanggal 18 Nopember 2008, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 190.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp80,- (delapan puluh Rupiah) setiap sahamnya. Setiap pemegang 31 (tiga puluh satu) saham lama mempunyai 19 (sembilan belas) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak membeli 1 (satu) saham baru yang berasal dari portepel Perusahaan.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I No. 64 tanggal 23 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor: No. AHU-59718.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 8 Desember 2009, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0081644.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 8 Desember 2009, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Madya Jakarta Pusat pada tanggal 23 September 2013 di bawah No. 09.05.1.65.05054, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia 80 tanggal 5 Oktober 2010 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia 25007, dimana para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan yang merupakan realisasi hasil Penawaran Umum Terbatas I Perusahaan sehingga merubah Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.

Setelah pelaksanaan PUT I maka modal ditempatkan dan disetor perusahaan meningkat dari 310.000.000 lembar saham menjadi 500.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diakta dengan akta No. 64 dari Notaris Fathiah Helmi, SH Tanggal 15 Juni 2015, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 340.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp 50,- (lima puluh Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) setiap sahamnya. Setiap pemegang 25 (dua puluh lima) saham lama mempunyai 17 (tujuh belas) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak membeli 1 (satu) saham baru yang berasal dari portepel Perusahaan.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Public Offering of the Company's Securities (Continued)**

*Based on minutes of the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders as covered by Notarial Deed No. 13 of Public Notary Fathiah Helmi, SH., dated November 18, 2008, the Stockholders approved to increase Paid-up Capital by limited public offering I by issuing preemptive rights ("rights") of 190,000,000 shares through Rights Issues I to stockholders. A total 190,000,000 share the new ordinary share with a nominal value Rp50 (fifty rupiah) per share were offered to Rp80 (eighty rupiah) per share. Each holder of 31 (thirty one) old stock shares has 19 (nineteen) rights which every 1 (one) right entitles to purchase 1 (one) new share divided from the portfolio of the Company.*

*The last change to the Amendment of Articles of Association of the Company Limited Public Offering I No. 64 dated June 23, 2009 made by Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, where the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter Number No. AHU-59718.AH.01.02. in 2009 dated December 8, 2009, and are registered in the Company Register No. AHU-0081644.AH.01.09. in 2009 dated December 8, 2009, and has been registered in the Company at the Company Registration Office of the Municipality of Central Jakarta on September 23, 2013 under No. 09.05.1.65.05054, and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia 80 dated October 5, 2010 and the Official Gazette of the Republic of Indonesia 25007, in which the shareholders approved to increase the authorized share capital and issued and paid-up capital of the Company which is the realization of the Limited Public Offering I of the Company so that the change of Article 4, paragraph 1 of the Company's Articles of Association.*

*After Public limited offering I, the Company's paid-up increased from 310,000,000 shares to 500,000,000 shares or equivalent Rp25,000,000,000.*

*Based on Notarial of the Deed of General Extraordinary Shareholders who have notarized deed No. 64 of Notary Fathiah Helmi, SH Date June 15, 2015, the shareholders approved the Capital Increase of the Company's issued and paid through Limited Public Offering II ("LPO II") by issuing Preemptive Rights ("Rights") of 340,000,000 the new ordinary shares with a nominal value of Rp50, - (fifty Rupiah) per share offered at an offering price of Rp150, - (one hundred and fifty Rupiah) per share. Each holder of 25 (twenty-five), the old stock has 17 (seventeen) Right where every 1 (one) Right entitled to purchase 1 (one) new share derived from the portfolio of the Company.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)**

Perubahan terakhir dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas II No. 64 tanggal 15 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor: AHU-0939222.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015, dan telah terdaftar dalam Daftar Perusahaan No. AHU 3532261.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Setelah pelaksanaan PUT II maka modal ditempatkan dan disetor perusahaan meningkat dari 500.000.000 lembar saham menjadi 840.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp42.000.000.000,- (empat puluh dua miliar Rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diakta dengan akta No. 92 dari Notaris Fathiah Helmi, SH Tanggal 25 April 2018, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas III ("PUT III") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 2.100.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (lima Puluh rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp70,- (tujuh puluh rupiah) setiap sahamnya. Setiap pemegang 2 (dua) saham lama mempunyai 5 (lima) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak membeli 1 (satu) saham baru yang berasal dari portepel Perusahaan.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 14 tanggal 14 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi SH, maka modal ditempatkan dan disetor perusahaan setelah pelaksanaan PUT III meningkat dari 840.000.000 lembar saham menjadi 2.940.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp147.000.000.000,- (seratus empat puluh tujuh miliar Rupiah).

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diakta dengan Akta No. 60 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 13 Juni 2017, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan keuntungan tahun buku 2016 dimana:

1. Sebesar Rp840.000.000,- dibagikan sebagai deviden tunai;
2. Sebesar Rp30.000.000,- disisihkan sebagai dana cadangan;
3. Sisanya sebesar Rp7.327.080.610,- dimasukkan sebagai saldo laba.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Public Offering of the Company's Securities (Continued)**

*The latest amendment to the Amendment of Articles of Association of the Company Limited Public Offering II No. 64 dated June 15, 2015, made by Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, where the deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0939222.AH.01.02.2015 dated July 10, 2015, and are registered in the Company Register No. AHU-3532261.AH.01.11.Tahun 2015 dated July 10, 2015.*

*After public limited offering II then issued and paid-up capital increased of the company from 500,000,000 shares to 840,000,000 shares, or totaling Rp42,000,000,000,- (forty two billion Rupiah).*

*Based on Notarial of the Deed of General Extraordinary Shareholders who have notarized deed No. 92 of Notary Fathiah Helmi, SH Date April 25, 2018, the shareholders approved the Capital Increase of the Company's issued and paid through Limited Public Offering III ("LPO III") by issuing Preemptive Rights ("Rights") of 2,100,000,000 the new ordinary shares with a nominal value of Rp50, - (fifty Rupiah) per share offered at an offering price of Rp70,- (seventy Rupiah) per share. Each holder of 2 (two), the old stock has 5 (five) Right where every 1 (one) Right entitled to purchase 1 (one) new share derived from the portfolio of the Company.*

*Based on the Deed of the Statement of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders number 14 dated August 14, 2018 made by Notary Fathiah Helmi SH the issued and paid-up capital of the company following public limited offering III increase from 840,000,000 shares to 2,940,000,000 shares, or totaling Rp147,000,000,000,- (one hundred forty seven billion Rupiah).*

*Based on the Deed of General Meeting of Shareholders which was notarized by Deed No. 60 of Notary Fathiah Helmi, SH dated June 13, 2017, the shareholders approved the establishment of profit for financial year 2016, where:*

1. *Distributed as cash dividend; Rp840,000,000*
2. *set aside as a reserve fund Rp30,000,000*
3. *The remaining Rp7,327,080,610 included as retained earnings.*

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan dan Komite Audit**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 18 oleh Notaris Rahayu Ningsih, SH tanggal 30 Agustus 2019, susunan Dewan Komisaris Perusahaan 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Tn./Mr. Adhi Indrawan	:
Komisaris Independen	:	Tn./Mr. Budi Santoso Tanuwibowo	:
Komisaris Independen	:	Tn./Mr. Bambang Heryanto	:
Komisaris Independen	:	Tn./Mr. Pramono Margono	:

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 08 oleh Notaris Rahayu Ningsih, SH tanggal 28 September 2020, susunan Dewan Direksi Perusahaan 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

**Dewan Direksi**

Direktur Utama	:	Tn./Mr. Roy S. Wiradharma	:
Direktur	:	Nn./Ms. Dwi Wahyuni	:
Direktur	:	Tn./Mr. Sutjianta	:
Direktur	:	Ny./Mrs. Treesje Halim	:
Direktur	:	Tn./Mr. Alamsyah	:
Direktur		Ny./Mrs. Rinawati	:

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai lebih kurang 226 dan 179 karyawan (tidak diaudit).

Pembentukan Komite Audit mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan Komite Audit, Perusahaan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/AHAP-DK/X/2019 tanggal 31 Oktober 2019 tentang Pengangkatan Komite Audit, Susunan Komite Audit Perusahaan 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komite Audit**

Ketua komite	:	Tn./Mr. Bambang Heryanto	:
Anggota komite	:	Tn./Mr. Sentot Margianto	:
Anggota komite	:	Tn./Mr. Moch. Mabror	:

Berdasarkan surat Keputusan Direksi No. 006/HGI-DIR/XII/05 tanggal 2 Desember 2005, Perusahaan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan, selanjutnya dengan diterbitkannya peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK-4/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (Selanjutnya disebut POJK 35) dengan memperhatikan persyaratan dalam Pasal 9 ayat (1) POJK No. 35 tentang persyaratan Sekretaris Perusahaan, dengan Surat Keputusan Direksi No. 201/HGI-DIR/V/2015 tanggal 13 Mei 2015 telah mengukuhkan kembali penunjukan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

Sekretaris Perusahaan:

Tn./ Mr. Sutjianta

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of And For the Year Ended December 31, 2021**

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Board of Commissioners, Directors, Employees, and Audit Committee.**

*Based on the Deed of Annual General Meeting of Shareholders who have been notarized by Deed No. 18 by Notary Rahayu Ningsih, SH, dated August 30, 2019, The composition of the Company's Board of Commissioner as of December 31, 2021 and 2020 as follows:*

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

*Based on the Deed of Annual General Meeting of Shareholders who have been notarized by Deed No. 08 by Notary Rahayu Ningsih, SH, dated September 28, 2020, The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2021 and 2020 as follows:*

**Board of Directors**

President Director
Director
Director
Director
Director

*As of December 31, 2021 and 2020, the Company has approximately 226 and 179 employees, respectively (unaudited).*

*Based on POJK No. 55/POJK.04/2015 Desember,23 2015 Guidelines on the Establishment and Implementation of the Audit Committee, the Company has established an Audit Committee pursuant to Decree No. 005/AHAP-DK/X/2019 dated October 31, 2019, the Board of Commissioners set the composition of the Audit Committee, The composition of the Company's Audit Committee at December 31, 2021 and 2020 is as follows*

**Board of Audit Committee**

Chairman
Member
Member

*Based on the Decree of Directors No. 006 / HGI-DIR / XII / 05 dated December 2, 2005, the Company has appointed Corporate Secretary, subsequent to the publication of the Financial Services Authority regulation No. 35 / POJK-4/2014 dated December 8, 2014 on Corporate Secretary of Public Company (hereinafter referred POJK 35) by taking into account the requirements of Article 9 paragraph (1) POJK No. 35 on the requirements of the Corporate Secretary, the Directors Decree No. 201 / HGI-DIR / V / 2015 dated May 13, 2015 had reaffirmed the reappointment of Company Secretary is as follows:*

*Corporate Secretary:*

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of And For the Year Ended December 31, 2021**

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan dan Komite Audit (Lanjutan)**

Berdasarkan surat Keputusan Direksi No. 005/HGI-D/X/2015 tanggal 19 Oktober 2015, Perseroan telah menunjuk Kepala Unit Audit Internal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Kepala Audit Internal:

Nn./ Ms. Irene

*Head Of Internal Audit:*

Untuk periode 2021 kompensasi yang diterima Komisaris, Direksi dan Komite Audit masing-masing sebesar Rp1.371.500.000; Rp9.242.478.011 dan Rp292.500.000.

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI**

**a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2021)**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi keuangan (“SAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis. Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi adalah merupakan bisnis atau bukan. Amendemen mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambahkan panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses akuisisi bersifat substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan pengujian konsentrasi nilai wajar opsional.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Board of Commissioners, Directors, Employees, and Audit Committee (Continued)**

*Based on the Decree of Directors No. 005 / HGI-D / X / 2015 dated October 19, 2015, the Company has appointed the Head of Internal Audit Unit is as follows:*

*Head Of Internal Audit:*

*For period of 2021, the compensation received by the Commissioner, the Board of Directors and Audit Committee each amounting to Rp1,371,500,000; Rp9,242,478,011 and Rp292,500,000.*

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)**

**a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2021)**

*In the current year, the Company has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021.*

*The new and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:*

- Amendment to PSAK 22: Business Combination on Business Definition. This amendment was issued to assist an entity determine whether a set of activities and assets acquired is a business or not. The amendments clarify the minimum requirements for a business, remove assessments of whether market participants are capable of replacing missing elements, add guidance to help entities assess whether the acquisition process is substantive, narrow the definition of business and output, and introduce an optional fair value concentration test.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><b>2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI</b></p> <p><b>a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2021) (Lanjutan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2. Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.</li><li>- Amendemen PSAK 73 “Sewa” tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021, tentang Amendemen paragraf 46B (b) untuk memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, menjadi 30 Juni 2022. Amendemen PSAK 73 ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.</li></ul> <p><b>b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual untuk mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan. Secara umum Amendemen PSAK 22 ini menambahkan deskripsi terkait “liabilitas dan liabilitas kontinjenji dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30” yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C., mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjenji yang diakui pada tanggal akuisisi, menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjenji dan perlakuan akuntansinya. Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.</li></ul> | <p><b>2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)</b></p> <p><b>a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2021) (Continued)</b></p> <p><i>Amendment to PSAK 71, Amendment to PSAK 55, Amendment to PSAK 60, Amendment to PSAK 62 and Amendment to PSAK 73 concerning Interest Rate Benchmark Reform Amendments - Phase 2. The interest rate benchmark reform refers to the global reform which agreed to replace IBOR with an alternative interest rate benchmark. Benchmark Reform - Phase 2 applies only to changes required by the interest rate benchmark reform for financial instruments and hedging relationships.</i></p> <p><i>Amendment to PSAK 73 “Leases” regarding Covid-19 - related Rent Concessions Beyond 30 June, 2021, regarding amendment to paragraph 46B(b) to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, to June 30, 2022. This amendment is effective for the annual reporting period starting on or after April 1, 2021 with early application permitted.</i></p> <p><b>b. Standards (SAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) Issued But Not Yet Effective In The Current Year</b></p> <p><i>- Amendment to PSAK 22 Business Combinations concerning Reference to the Conceptual Framework to clarify the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting. In general, this PSAK 22 Amendment adds a description related to “liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30” which is stated in paragraphs 21A-21C., changes paragraph 23 by clarifying contingent liabilities recognized at the acquisition date, adds paragraph 23A regarding the definition contingent assets and their accounting treatment. These amendments are effective on or after January 1, 2022 with early adoption permitted.</i></p> |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (Lanjutan)**

**b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (Lanjutan)**

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak. Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:
  - biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
  - alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan (Bagian 3.3) pada Paragraf PP3.3.6. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Penyesuaian ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022.
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait “perbaikan properti sewaan” pada contoh ilustratif 13 (Bagian 1). Penyesuaian ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amendemen PSAK 1 dan 25: Amendemen PSAK 1 mengubah istilah “signifikan” menjadi “material” dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material. Sedangkan Amendemen PSAK 25 memberi definisi baru dari “estimasi akuntansi” dan penjelasannya. Amendemen tersebut berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.

**2. ADOPTION OF REVISED OR NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION ON FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (Continued)**

**b. Standards (SAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) Issued But Not Yet Effective In The Current Year (Continued)**

- Amendment to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts-Cost of Fulfilling Contracts. This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a onerous contract. Amendment to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of:
  - incremental costs to fulfill the contract, and
  - allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

This amendment is effective on or after January 1, 2022 with early adoption permitted.

- PSAK 71 (Improvement 2020) clarifies the fee (consideration) recognized by the borrower in relation to derecognition of a financial liability (Section 3.3) in Paragraph PP3.3.6. In determining the fee (consideration) paid after deducting the fee (consideration) received, the borrower only includes the fee (consideration) paid or received between the borrower and the lender, including fees (consideration) paid or received by either the borrower or lender on behalf of the other party. This Improvement is effective on or after January 1, 2022 with early adoption permitted.

- PSAK 73 (Improvement 2020) clarifies the measurement by lessee and recording of changes in the lease term related to “leasehold improvement” in illustrative example 13 (Section 1). This Improvement is effective on or after January 1, 2022 with early adoption is permitted.

Amendments to PSAK 1 and 25: Amendments to PSAK 1 change the term “significant” to “material” and provide an explanation of material accounting policies. Meanwhile, the Amendment to PSAK 25 provides a new definition of “accounting estimates” and explanations. The amendments are effective on or after January 1, 2023 and early adoption is permitted.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (Lanjutan)**

**b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (Lanjutan)**

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Amendemen tersebut berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensifkan. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 74: Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdayabanding” (comparable) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK 62: Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh stakeholders (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi. PSAK 74 ini akan menggantikan PSAK 62 “Kontrak Asuransi” dan mulai berlaku efektif 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting”.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ADOPTION OF REVISED OR NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION ON FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (Continued)**

**b. Standards (SAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) Issued But Not Yet Effective In The Current Year (Continued)**

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term. The amendments clarify one of the criteria in classifying a liability as long-term, namely that it requires an entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. The amendments are effective January 1, 2023 and early adoption is permitted.
- Amendment to PSAK 16: Property, Plant and Equipment on Proceeds Before Intensified Use. This amendment is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted.
- PSAK 74: Insurance Contracts will make the Financial Statements of insurance companies to be “comparable” with other industries such as banking and other financial service companies because PSAK 62: Insurance Contracts currently in force still allow reporting that varies in each jurisdiction/country . In addition, PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders (stakeholders) from financial statements, including policy holders and investors, obtain transparent information on the financial statements of companies that have contracts. insurance for insurance protection products with investment features. This PSAK 74 will replace PSAK 62 “Insurance Contracts” and will come into force on January 1, 2025 with early application allowed.

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company's operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Significant Accounting Policies”.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Company's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK dan ISAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 yaitu sebagai berikut:

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi amandemen dan penyesuaian, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan dan kinerja Perusahaan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Ketika Perusahaan menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Perusahaan mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka Perusahaan menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2021 as follows:

**a. Compliance Statements**

The financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards amendment and improvement, effective on or after January 1, 2021, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam - LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

**b. Basis for the Preparation of Financial Statements**

The financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". This revised PSAK changes the grouping of items presented in OCI. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this PSAK affects presentation only and has no impact on the Company's financial position or performance.

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statement of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (IDR) which also represents functional currency of the Company.

When the Company adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the Company reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. Transactions With Related Parties**

*The Company deals transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures" and PSAK 7 (Improvements 2015) "Related Party Disclosures".*

*This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity also applies to individual financial statements.*

*This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).*

*Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).*

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting Entity if that person:*
  - i has control or joint control over the reporting entity;*
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or*
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity*
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
  - i the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
  - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
  - iii. both entities are joint ventures of the same third party.*
  - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)**

- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
  - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

**d. Pelaporan Segmen**

Perusahaan melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

- a. terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam entitas.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. Transactions With Related Parties (Continued)**

*b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)*

*vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*

*vii. a person identified in a (i) has significant influence over the entity or is member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

*The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.*

*All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the financial statements.*

**d. Segment Reporting**

*The Company discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates.*

*An operating segment is a component of an entity:*

- a. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. for which discrete financial information is available.*

*The Company reporting made by the entity is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the entity.*

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**e. Kas dan Bank**

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman atau perjanjian lainnya disajikan sebagai "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai aset tidak lancar.

Kas di bank dan deposito berjangka yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

**f. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi**

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti-bukti objektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih semua piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Reorganisasi keuangan debitur atau tunggakan dalam pembayaran dianggap sebagai indikator bahwa piutang telah turun nilainya. Jumlah penyisihan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi dengan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Ketika piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut akan dihapuskan terhadap akun penyisihan. Penerimaan atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan akan dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of And For the Year Ended December 31, 2021**

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**e. Cash on hand and Banks**

*Cash is the means of payment that ready and free to be used to finance the activities of the company.*

*Cash in banks and deposits that are restricted with respect to the terms of the loan or other agreement are presented as "Restricted Cash in Banks and Deposits" as non-current assets.*

*Cash in banks and deposits will be used to pay liabilities due within 1 (one) year, is presented as part of current assets.*

**f. Reinsurance Premiums Receivable and Accounts Receivable**

*Premium receivables include bills premium to the insured/agent/broker as a result of insurance transactions. In the event that the Company provide discounted premiums to the insured, then the discount is directly deducted from the premium receivable.*

*Allowance from impairment losses is provided when there are objective evidences that the Company can not collect all of receivables in accordance with the initial requirement of receivables. The debtor's financial reorganization and in default or arrears in payments, determined as indicator that the receivables have been impaired. The amount of such allowances represents differences between carrying amount of assets and estimated present value of discounted future cash flows at initial effective interest rate.*

*The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets.*

*The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.*

*Such carrying amount of assets less its allowance for impairment losses is reported through statement of profit or loss and other comprehensive income. When the trade receivables are uncollectible, such receivables will be written-off against its allowance for impairment losses. The receipts from the amount which is previously written-off, is credited into statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**g. Biaya dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**h. Aset Tetap**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" termasuk PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap" dan Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK 25 (2011) "Hak Atas Tanah".

PSAK 16 (Penyesuaian 2015) ini memberikan klarifikasi paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika perusahaan menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya

Amandemen 2015 PSAK 16 memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset dan juga memberikan klarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

<u>Tahun/Years</u>	<u>Persen/ Percentage</u>
Bangunan	20
Peralatan kantor	4 dan/ and 8
Kendaraan bermotor	8

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
*As of And For the Year Ended December 31, 2021*

(*Represented in Rupiah, unless otherwise stated*)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**g. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.*

**h. Fixed Assets**

*The Company applied PSAK No. 16 (Revised 2011), "Property and Equipment" include PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Property and Equipment" and Amendment PSAK No. 16, "Property and Equipment on Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization". Besides, the Company also adopted ISAK 25 (2011) "Land Rights".*

*This PSAK 16 (Improvement 2015) provides clarification of paragraph 35 related to the revaluation model, that when a company uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on its revaluation amount.*

*This Amendment 2015 to PSAK. 16 provides an additional explanation of the approximate indication of technical or commercial obsolescence of an asset and also clarifies that the use of the depreciation method based on income is not appropriate.*

*Fixed Assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.*

*Fixed assets is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

<u>Tahun/Years</u>	<u>Persen/ Percentage</u>	<u>Building</u>
Bangunan	5	Office equipment
Peralatan kantor	25 dan/ and 12,5	Motor vehicles
Kendaraan bermotor	12,5	

*Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain cost associated with the acquisition of land at the time of acquisition was first recognized as part of the acquisition of land.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**h. Aset Tetap (Lanjutan)**

Berdasarkan ISAK 25, biaya yang berhubungan dengan perpanjangan hak-hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah (jika dapat ditentukan), mana yang lebih pendek. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari "Beban Ditangguhkan" dalam kelompok aset takberwujud pada laporan posisi keuangan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan disesuaikan secara prospektif bila diperlukan.

**i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Standar ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu Perusahaan di mana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

Dalam menentukan mata uang fungsional, entitas mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- a. mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangannya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;
- b. mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- c. mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan;
- d. mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**h. Fixed Assets (Continued)**

*Under ISAK 25, the costs associated with the extension of land rights are deferred and amortized over the life of legal rights to land or economic life of the land (if it can be determined), which is shorter. Such burdens are presented as part of "Deferred Charges" as intangible assets component in the statement of financial position.*

*The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the entity, and the cost of the asset can be measured reliably.*

*The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

*The assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively at each financial year end if necessary.*

**i. Transactions and Balances in Foreign Currency**

*The Company adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".*

*This standard sets up measurement and presentation currency of an Company in which the measurement currency should use a functional currency as the presentation currency may use a currency other than the functional currency.*

*In determining the functional currency of the entity to consider the following factors:*

- a. currency that most influences the selling price for goods and services, or from a country whose competitive forces and legislation largely determine the selling price of goods and services;
- b. currency that most influences the cost of labor, material and other costs of the procurement of goods or services;
- c. the currency in which funds from financing activities (i.e. issuing debt and equity instruments) are produced;
- d. the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)**

Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

**Mata uang asing yang digunakan adalah:  
*/Exchange rate used are as follows:***

Poundsterling  
Euro  
Franc Swiss  
Dollar AS/ US Dollar  
Singapore Dollar  
Australian Dollar  
Ringgit Malaysia  
Yuan Cina  
Yen Jepang

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Poundsterling	19.200	19.085
Euro	16.127	17.330
Franc Swiss	15.544	15.982
Dollar AS/ US Dollar	14.269	14.105
Singapore Dollar	10.534	10.644
Australian Dollar	10.344	10.771
Ringgit Malaysia	3.416	3.492
Yuan Cina	2.238	2.161
Yen Jepang	124	136

**j. Utang Klaim**

Utang klaim adalah utang yang timbul sehubungan dengan adanya persetujuan atas klaim yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayar oleh Perusahaan. Utang klaim diakui dan dicatat pada saat klaim disetujui untuk dibayar (*claim settled*).

**k. Penyisihan Imbalan Kerja**

Perusahaan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2014) "Imbalan Kerja" dan Amandemen 2015 PSAK 24 "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", termasuk Penyesuaian 2016 PSAK 24. Selain itu, Perusahaan juga mengadopsi ISAK 15 "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**i. Transactions and Balances in Foreign Currency (Continued)**

*The Company using the Rupiah currency as the functional currency and the reporting currency.*

*Transactions in foreign currencies are recorded into Rupiah using the exchange rate at the transactions incurred. On the date of the statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the middle rate set by Bank Indonesia on the last banking day of the period. Gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*The exchange rates used are the middle exchange rate announced by Bank Indonesia, as follows:*

**j. Claim Payables**

*Claim payables represent liability relating to the approval for unpaid claims from policyholders. Claim payables are recognized when claim is approved to be settled.*

**k. Employee's Benefit**

*The Company adopted PSAK 24 (Revised 2014) "Employee Benefits" and Amendment 2015 to PSAK 24 "Employee Benefits on a Defined Benefit Program: Workers Contribution", including Improvement 2016 to PSAK 24. Besides, the Perusahaan also adopted ISAK 15 "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interactions".*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**k. Penyisihan Imbalan Kerja (Lanjutan)**

PSAK ini memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam liabilitas (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (vested), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengukuran pengembalian kembali OCI (menghilangkan pendekatan "koridor"), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Amandemen 2015 PSAK 24 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

**Pengakuan**

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

- a. biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laporan laba rugi;
- b. bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laporan laba rugi;
- c. pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
  - keuntungan dan kerugian aktuarial;
  - imbal balik aset program;
  - setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**k. Employee's Benefit (Continued)**

*This PSAK introduces a requirement to fully recognize changes in the net defined benefit liability (asset) including immediate recognition of defined benefit costs including unvested past service cost, and require disaggregation of the overall defined benefit cost into components and requiring the recognition of remeasurements in OCI (eliminating the "corridor" approach), enhancing disclosures about defined benefit plans, modifications to the accounting for termination benefits, including distinguishing between benefits provided in exchange for service and benefits provided in exchange for the termination of employment, and changing the recognition and measurement of termination benefits.*

*Amendment 2015 to PSAK 24 simplifies accounting for dues contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.*

*The Company adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Law No. 13 year 2003.*

**Recognition**

*The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.*

*The components of defined benefit cost are recognized as follows:*

- a. service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;*
- b. net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;*
- c. remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:
  - actuarial gains and losses;
  - return on plan assets;
  - Any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

*is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**k. Penyisihan Imbalan Kerja (Lanjutan)**

**Pengukuran**

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuaria, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuaria. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti entitas dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

**Pengukuran**

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**k. Employee's Benefit (Continued)**

**Measurement**

*The measurement of a net defined benefit liabilities or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liabilities in determining the net deficit or surplus.*

*The present value of an entity's defined benefit liabilities and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final liabilities. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit obligations). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.*

**Measurement**

*Past service cost is the change in a defined benefit liability for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).*

*Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an entity recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".*

*Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.*

*Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an entity is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**I. Kontrak Asuransi**

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi yang signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

**a. Pengakuan Pendapatan Premi**

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan.

Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang menjadi hak reasuradur berdasarkan perjanjian (kontrak) reasuransi. Premi reasuransi diakui selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi diperoleh.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dicatat sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuransi diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**I. Insurance Contracts**

*Insurance contract is a contract by which the insurer accepts significant insurance risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying a significant benefit to the insured when an insured event occurs than the minimum benefits that would be paid if the insured risk does not occur.*

**a. Premium Revenue Recognition**

*Premiums from insurance and reinsurance contracts are recognized as revenue over the period the policy (contract) based on the proportion of the amount of protection provided. The premium of the policy along with the Company are recognized at the share premium.*

*Reinsurance premiums is part of our gross premiums to the reinsurance company pursuant to an agreement (contract) reinsurance. Reinsurance premiums are recognized over the reinsurance contract period in proportion to the protection obtained.*

*Company reinsured part of accepted risk to insurance companies and reinsurance. The amount of the premium paid or part of the premium for prospective reinsurance transactions is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the protection provided. Liability of payment or for retrospective reinsurance transactions is recognized as reinsurance receivables amounting liability recorded in respect of the reinsurance contract.*

*Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).*

*The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.*

*Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Group's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance companies are recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**I. Kontrak Asuransi (Lanjutan)**

**a. Pengakuan Pendapatan Premi (Lanjutan)**

Porsi reasuransi aset atas premi belum merupakan pendapatan diukur berdasarkan kontrak reasuransi terkait konsisten dengan metode pengukuran premi belum merupakan pendapatan.

Penyajian pendapatan premi neto dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah premi bruto, premi reasuransi, dan kenaikan/(penurunan) premi belum merupakan pendapatan, premi reasuransi disajikan sebagai pengurang premi bruto.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari yang belum dijalani sampai dengan polis berakhir.

**b. Aset Reasuransi**

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cendant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan, dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cendant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapatnya diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk ceded estimasi klaim reasuransi, dan ceded premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

(*Represented in Rupiah, unless otherwise stated*)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**I. Insurance Contracts (Continued)**

**a. Premium Revenue Recognition (Continued)**

*The portion of reinsurance assets on unearned premiums measured by the related reinsurance contracts are consistent with the measurement method unearned premiums.*

*Presentation of net premium income in the income statement shows the amount of gross premiums, reinsurance premiums, and increase / (decrease) in unearned premiums, reinsurance premiums is presented as a reduction of gross premium.*

*Unearned premiums are calculated based on net premiums in proportion to the number of days that have not lived up to the policy ends.*

**b. Reinsurance Assets**

*Reinsurance asset is the cedant's net contractual right under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefit, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.*

*At each statement of financial position date, the Company examines whether the reinsurance asset is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if there is objective evidence that led to the cedant did not receive the entire amount in accordance with the requirements of the contract and the failure by the impact measured reliably. Impairment is recognized in profit or loss.*

*Reinsurance assets include balances are expected to be paid by the reinsurers for ceded reinsurance claims estimates, and ceded unearned premiums. The amount of benefits borne by reinsurers are expected to be consistent with the policy liabilities related to reinsurance.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**I. Kontrak Asuransi (Lanjutan)**

**b. Aset Reasuransi (Lanjutan)**

Perusahaan menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim. Sebelumnya liabilitas asuransi yang mencakup premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim dicatat secara bersih setelah porsi aset reasuransi (porsi sendiri).

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai. Perusahaan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah karena dibawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

**c. Biaya Akuisisi**

Biaya akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan premi asuransi, seperti komisi yang dibayarkan kepada pialang asuransi, agen dan entitas asuransi lain. Biaya akuisisi ini ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan dengan periode berlakunya polis asuransi, sesuai dengan metode premi yang belum merupakan pendapatan.

**d. Estimasi Klaim**

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Perusahaan tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katasrafa dan provisi penyetaraan).

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**I. Insurance Contracts (Continued)**

**b. Reinsurance Assets (Continued)**

*The Company serves reinsurance assets separately as assets unearned premiums and estimates of claims liabilities. Previous liability insurance include unearned premiums and estimated claims are recorded net of reinsurance assets servings.*

*If a reinsurance asset is impaired. The Company reduces the carrying amount and recognizes that impairment loss in the income statement. Reinsurance assets are impaired when there is objective evidence, as a result of an event that occurred after the initial recognition of the reinsurance asset, that the Company may not receive all amounts due under the terms of the contract, and the impact on the amount to be received from the reinsurer can be measured reliably.*

**c. Acquisition Cost**

*Acquisition costs are expenses incurred to obtain insurance premiums, such as commissions paid to insurance brokers, agents and other insurance entities, these acquisition costs are deferred and amortized over the period for which an insurance policy, in accordance with the method of unearned premiums.*

**d. Estimated Claims**

*The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported. Changes in the estimated amount of claims liabilities, as are result of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period of change. The Company does not recognize any provisions for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contracts that do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provisions and equalization provisions).*

*At the end of the reporting period, the Company assesses whether recognized insurance liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows related to the insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss for the period.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**m. Beban Klaim**

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claim*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim reasuransi, dan kenaikan/penurunan estimasi klaim retensi sendiri, klaim reasuransi disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

Cadangan atas estimasi klaim bruto dibuat berdasarkan taksiran beban klaim yang akan dibayar sesuai dengan klaim yang diterima Perusahaan sampai dengan tanggal laporan. Pemulihan klaim dari reasuradur untuk cadangan atas estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim reasuransi pada aset reasuransi.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

**n. Komisi**

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurangan beban komisi dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**m. Expense Claims**

*Claim expenses include claims approved (settled claims), claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. The claims expenses are recognized as an expense when the obligation to meet the claim. Reinsurance claims section are recognized and recorded as deduction from claims expense in the same period with the period of recognition of expenses claims. Subrogation rights are recognized as a deduction from claims expenses when realized.*

*The number of claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the estimated loss of own retention of claims incurred but not yet reported. Changes in estimated own retention claims are recognized in the statement of comprehensive income in the year of change. Increase (decrease) in estimated own retention claims is the difference between own retention claims for the year with a year ago.*

*Presentation of claims expenses in the income statement shows the amount of gross claims, reinsurance claims and increase / decrease in estimated own retention claims, reinsurance claims are presented as a reduction of gross claims.*

*Reserves for estimated gross claims made based on the estimated burden of claims that will be paid in accordance with the claims received by the Company up to the date of the report. Recovery of the claims from reinsurers to reserve for estimated gross claims recorded as the estimated gross claims recorded as the estimated reinsurance claims on reinsurance assets.*

*Changes in the estimated number of claims, as a result of further review process and the difference between the estimated amount of claims paid, is recognized in profit or loss in the period of change.*

**n. Commission**

*Commissions paid to insurance brokers and other insurance companies in connection with insurance coverage are recorded as commission expense, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as a reduction in commission expense and is recognized in the statement of comprehensive income commissions earned more than the total commission expense, the difference is presented as net commission income in the statement of comprehensive income.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**o. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan**

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi, liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**p. Liabilitas Kontrak Asuransi**

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**q. Premi Belum Merupakan Pendapatan**

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan diakui selama periode risiko dengan menggunakan metode harian.

**r. Pengakuan Pendapatan Premi**

Premi diperlakukan dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu periode pertanggungan asuransi.

Premi dari polis bersama (*coinsurance*) diakui sebesar proporsi premi Perusahaan.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**o. Future Policy Benefits Liabilities**

*Future policy benefits liabilities is the present value of estimated future policy benefits to be paid to the policy holders, reduced by the present value of estimated future premiums to be received from policy holders and recognized when revenue recognition premiums, liability for future policy benefits stated in statement of financial position based on actuarial calculations. Increase (decrease) in liability for future policy benefits are recognized as an expense (income) in the statement of comprehensive income.*

**p. Insurance Contract Liabilities**

*Liability insurance contract includes a claim in the process, unearned premiums and liability for future policy benefits. On the reporting date the Company assesses whether its recognized insurance liabilities are sufficient, using current estimates of future cash under the contract of insurance. If that assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.*

**q. Unearned Premiums**

*Unearned premiums are part of the premium that have not been recognized as revenue because the coverage is till running at the end of the accounting period, and presented in the gross amount. Unearned premiums portion of reinsurance is presented as part of the reinsurance assets.*

*Unearned premiums are recognized on the period of risk using daily method.*

**r. Premiums Revenue Recognition**

*All premiums are considered as earned and recognized as revenue in time with the period of risk cover.*

*Premium from coinsurance policies is recognized based on the Company's proportionate share of the premium.*

*The Company reinsures part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. Premiums paid or share in the reinsurance premium on prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on retroactive reinsurance transactions are recognized as reinsurance payables in the amount equivalent to the recorded liability in relation to the reinsurance contract.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan Premi (Lanjutan)**

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

**s. Hasil Investasi**

Hasil investasi dari bunga deposito berjangka dan obligasi diakui dengan menggunakan metode suku bunga yang berlaku.

Penghasilan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima. Keuntungan atau kerugian penjualan efek diakui pada saat terjadinya transaksi. Selisih kurs mata uang asing yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi.

**t. Beban Usaha**

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

**u. Pajak Penghasilan**

Perusahaan telah menetapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

PSAK ini telah menghapuskan pajak penghasilan final sebagai bagian dari beban pajak penghasilan. Oleh sebab itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak penghasilan final sehubungan dengan penghasilan sewa sebagai bagian dari beban operasi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 tanggal 23 Maret 2002, penghasilan dari sewa pusat niaga dikenakan pajak final sebesar 10%, kecuali untuk kontrak sewa yang ditandatangani sebelum peraturan tersebut yang dikenakan pajak 6%.

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak kini atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

(*Represented in Rupiah, unless otherwise stated*)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**r. Premiums Revenue Recognition (Continued)**

*Unearned premiums portion of reinsurance is determined consistently with the approach used in determining the unearned premiums, based on terms and conditions of the reinsurance contract.*

**s. Investment Income**

*Interest income from investment in time deposits and bonds are recognized by applying the prevailing interest method.*

*Dividend income is recognized upon receipt of the letter of dividend declaration. Gain or loss on sale of securities is recognized at the time of the transaction. Foreign exchange differences on investments are recorded as part of income from investments.*

**t. Operating Expenses**

*Operating and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**u. Income Taxes**

*The Company has adopted PSAK No.46 (Revised 2014), "Income Tax".*

*This PSAK eliminate final income tax as part of income tax expense. Therefore, the Company has decided to present all of the final income tax arising from rental income as part of operating expenses.*

*Based on Government Regulation (PP) No. 5 dated March 23, 2002, income from office space rental is subject to a final tax of 10%, except for income from rental contracts signed prior to such regulation which is subject to tax of 6%.*

*In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible.*

*The difference between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.*

*Current tax expenses related to income subject to final income tax is recognized proportionate with income for accounting purposes during the current year.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**u. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak kini pada perhitungan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau pajak yang masih harus dibayar.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**v. Instrumen Keuangan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrumen tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuntungan / kerugian, dan ketika aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat di saling hapus.

Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan untuk mengungkapkan informasi tentang instrumen keuangan di PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 55 (Revisi 2014) berkaitan dengan, antara lain, pengakuan awal dari aset dan liabilitas keuangan, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai, penghentian pengakuan, dan akuntansi lindung nilai.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**u. Income Taxes (Continued)**

*The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized a prepaid or tax payable.*

*The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter (SKP) shall be recognized as income or expense in the current year of statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amount of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.*

**v. Financial Instruments**

*The Company adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".*

*PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", outlines the accounting requirements for the presentation of financial instruments, particularly as to the classification of such instruments into financial assets, financial liabilities and equity instruments. The standard also provide guidance on the classification of related interest, dividends and gains/losses, and when financial assets and financial liabilities can be offset.*

*The principles in this standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in PSAK No. 55 (Revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement", and for disclosing information about them in PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".*

*PSAK No. 55 (Revised 2014) deals with, among other things, initial recognition of financial assets and liabilities, measurement subsequent to initial recognition, impairment, derecognition, and hedge accounting.*

*PSAK No. 60 (Revised 2014) requires quantitative and qualitative disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments on the financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the entity manages such risks. In addition, this standard describes the requirement for disclosure of liquidity risk.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**1. Aset Keuangan**

**- Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan. Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**- Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Perusahaan mengklasifikasikan seluruh aset keuangan mereka sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**- Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

**2. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

(*Represented in Rupiah, unless otherwise stated*)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**v. Financial Instruments (Continued)**

**1. Financial Assets**

**- Initial and Recognition Measurement**

*Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss and, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each financial year-end. Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investment not measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.*

**- Initial and Recognition Measurement**

*The Company's financial assets include cash and banks, trade receivables and other receivables. The Company classified all their financial assets as loans and receivables.*

**- Subsequent Measurement**

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

**2. Financial Liabilities**

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instrument in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**- Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar. Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan mereka sebagai pinjaman dan utang.

**- Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

**3. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**4. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**v. Financial Instruments (Continued)**

**2. Financial Liabilities (Continued)**

**- Initial Recognition and Measurement**

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction cost.*

*The Company's financial liabilities include trade payables, other payables and accrued expenses. The Company classified all their financial liabilities as loans and borrowings.*

**- Subsequent Measurement**

*After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

**3. Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the statements of financial position, if and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**4. Amortized cost of financial instruments**

*Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction cost and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**5. Penurunan nilai dari aset keuangan**

Perusahaan menilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan apakah ada bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Jumlah kerugian tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika, dalam periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai sebelumnya diakui dibalik. Setiap pembalikan berikutnya penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tanggal pembalikan.

**6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan**

- Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir, atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam “*pass-through arrangement*”.

(a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas tersebut.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**v. Financial Instruments (Continued)**

**5. Impairment of financial assets**

*The Company assess at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial assets or a group of financial assets is impaired. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decreases can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income at the reversal date.*

**6. Derecognition of financial assets and liabilities**

- *Financial assets*

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or a part of a group of similar financial assets) is derecognized when (1) the rights to receive cash flows from the assets have expired, or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a “pass-through arrangement”.*

*(a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)**

- Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substantial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**w. Laba Bersih per Saham Dasar dan Dilusian**

Perusahaan menerapkan PSAK 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". PSAK ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali.

Saham biasa dapat diterbitkan atau jumlah saham biasa dapat berkurang, tanpa disertai perubahan pada arus kas atau aset lain atau pada liabilitas. Perubahan tersebut dapat berbentuk dividen saham, saham bonus, pemecahan saham atau penggabungan saham. Untuk perhitungan laba per saham, perubahan tersebut dianggap seolah-olah sudah terjadi pada awal tahun laporan keuangan yang disajikan.

**x. Sewa**

Sejak 1 Januari 2020, Entitas menerapkan PSAK 73 "Sewa" yang menggantikan PSAK 30 "Sewa" dan interpretasinya ISAK 8 "Menentukan apakah suatu Perjanjian mengandung Sewa", ISAK 23 "Sewa Operasi - Incentif", ISAK 24 "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Bentuk Hukum Sewa" dan ISAK 25 "Hak Atas Tanah".

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**v. Financial Instruments (Continued)**

**6. Derecognition of financial assets and liabilities (Continued)**

- Financial liabilities

*A financial liabilities is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**w. Earnings per Share and Dilution**

*The Company adopted PSAK 56 (Revised 2011), "Earnings per Share". This PSAK establishes the principle of the determination and presentation of earnings per share, thus increasing the comparability of performance between different entities in the same reporting period and between different reporting periods for the same entity.*

*Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the period net of repurchased shares.*

*Common shares may be issued or the number of shares of common stock may be reduced, without accompanying changes in cash flows or other assets or liabilities. These changes may take the form of stock dividends, bonus shares, stock splits or stock merger. For the calculation of earnings per share, the change is considered as if it had occurred at the beginning of the financial statements presented.*

**x. Lease**

*Since January 1, 2020, the Entity adopts PSAK 73 "Leases" which replaces PSAK 30 "Leases" and its interpretation under ISAK 8 "Determining whether an Arrangement contains a Lease", ISAK 23 "Operating Lease - Incentives", ISAK 24 "Evaluation of Substance of Several Transactions Involving an Legal Form of Lease" and ISAK 25 "Landrights".*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**x. Sewa (Lanjutan)**

**Entitas sebagai Penyewa**

Pada inisiasi kontrak, Entitas menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi, Entitas harus menilai apakah:

- Entitas memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan; dan
- Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Entitas memiliki hak ini ketika Entitas memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
  1. Entitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasi;
  2. Entitas telah mendesain aset identifikasi dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada inisiasi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relative dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Entitas adalah penyewa, Entitas telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendekatan atau merestorasi aset pendekatan ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Entitas mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 16.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**x. Lease (Continued)**

**Entity as a Lessee**

*At the inception of a contract, the Entity assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity shall assesses whether:*

- The Entity has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- The Entity has the right to direct the use of the asset. The Entity has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

*1. The Entity has the right to operate the asset;*

*2. The Entity has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Entity is a lessee, the Entity has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.*

*Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

*After lease commencement, The Entity measures the right-of-use asset using a cost model that relates to "Property, Plant and Equipment" under PSAK 16.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**x. Sewa (Lanjutan)**

**Entitas sebagai Penyewa (Lanjutan)**

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Entitas mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Entitas mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Entitas dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Entitas akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Entitas cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah); atau
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**x. Lease (Continued)**

**Entity as a Lessee (Continued)**

*Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Entity at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Entity depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Entity uses its incremental borrowing rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:*

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable by the Entity under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Entity is reasonably certain to exercise; and
- penalties payment for early termination of a lease unless the Entity is reasonably certain not to terminate early.

*Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.*

*The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:*

- the lease term (using a revised discount rate);
- the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);
- the amounts expected to be payable under residual value guarantees (using an unchanged discount rate); or
- future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**x. Sewa (Lanjutan)**

**Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah**

Entitas telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Entitas mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Entitas belum menentukan ambang batas aset bernilai rendah, oleh karena itu Entitas tidak menggunakan pengecualian ini dan menerapkan PSAK 73 sebagaimana mestinya.

**Modifikasi sewa**

Modifikasi sewa juga dapat meminta pengukuran kembali liabilitas sewa kecuali jika diperlakukan sebagai sewa terpisah.

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika keduanya:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat terhadap harga tersendiri tersebut untuk mencerminkan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan dalam kontrak modifikasi;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasi;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto revisian atas dasar sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian parsial atau penuh dari sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**x. Lease (Continued)**

**Short-term leases and low value underlying assets**

*The Entity has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Entity recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

*The Entity has not determined the threshold of low value assets, accordingly the Entity does not use this exemption and applies PSAK 73 as appropriate.*

**Lease modification**

*Lease modifications may also prompt remeasurement of the lease liability unless they are to be treated as separate leases.*

*The lessee accounts for a lease modification as a separate lease if both:*

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

*For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the lessee:*

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**a. Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3v dan Catatan 36.

**b. Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan**

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

**Judgments, Estimates and Assumptions**

The preparation of financial statements requires management of the Company to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

**a. Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014) are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in the Note 3v and Note 36.

**b. Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments**

The Company records certain assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company's profit or loss. More detailed information is disclosed in Note 36.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

**c. Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan**

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Nilai tercatat bersih dari piutang premi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp109.916.556.809 dan Rp170.691.527.628. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

**d. Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan**

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-umsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

**Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)**

**c. Determining Recoverable Amount of Financial Assets**

*The Company evaluates specific accounts where it has information that a particular customer cannot meet its financial liabilities. In this case, the Company uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, terms and relationships with customers and the credit status of customers based on available credit records from third parties and known market factors, to record specific allowance for the customer against the amount owed in order to reduce the amount of the receivables that the Company expects to collect. Specific allowance is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables. The net carrying amount of the Company's premiums receivables as of December 31, 2021 and 2020 were Rp109,916,556,809 and Rp170,691,527,628. More detailed information is disclosed in Note 6.*

**d. Determining Recoverable Amount of Non-financial Assets**

*Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale.*

*Provision re-evaluated and adjusted if additional information that affect the estimated amounts.*

*The recovery amounts of fixed assets are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

**e. Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap**

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp9.824.717.149 dan Rp 19.736.077.839. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 untuk aset tetap.

**f. Menentukan Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

**Judgments, Estimates and Assumptions (continued)**

**e. Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed Assets**

*The Company estimates the useful lives of fixed assets based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior. Estimation of useful lives of fixed assets are provided based on the Company's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.*

*The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.*

*However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.*

*The cost of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Company does business. The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2021 and 2020 were Rp9,824,717,149 and Rp 19,736,077,839. More detailed information disclosed in the Note 11 for fixed assets.*

**f. Determining Income Taxes**

*Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

**f. Menentukan Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Perusahaan membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

**g. Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja**

Penentuan liabilitas dan beban pensiun dan imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas estimasi liabilitas pasca-kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp8.928.997.973 dan Rp 11.277.613.109. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

**h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

**Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)**

**f. Determining Income Taxes (Continued)**

*In certain situations, the Company cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future. In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Company applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.*

**g. Estimated Pension Costs and Employee Benefits**

*The determination of the Company's liabilities and cost for pension and employee benefits depends on the choice of assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. The assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increases, annual employee resignation rate, degree of disability, retirement age and mortality.*

*While the Company believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Company can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense.*

*The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employment benefits as of December 31, 2021 and 2020 are Rp8,928,997,973 and Rp 11,277,613,109 respectively. More detailed information disclosed in the Note 34.*

**h. Allowance for Impairment on Loans and Receivables**

*Allowance for impairment losses on loans and receivables are maintained at amounts which management believes are sufficient to cover uncollectible financial assets. At each reporting date, the Company specifically examines whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (not collected).*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

**h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang (Lanjutan)**

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh pelanggan atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

**i. Aset Reasuransi**

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa nilainya mencerminkan jumlah terpulihkan, dengan mempertimbangkan faktor risiko kredit dari reasurador. Penurunan nilai diakui ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan mungkin tidak dapat menerima jumlah yang terutang dan jumlah itu dapat diukur secara andal.

**j. Estimasi Klaim Retensi Sendiri**

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) ditentukan berdasarkan estimasi kerugian yang menjadi retensi sendiri dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal pelaporan, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta berpotensi terjadinya klaim yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi periode terjadinya perubahan.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

**Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)**

**h. Allowance for Impairment on Loans and Receivables (Continued)**

*Established allowance is based on past collection experience and other factors such as, among others, possible liquidity or significant financial difficulties experienced by customer or significant delay in payments that may affect the collectability.*

*If there is objective evidence of impairment, the amount of time and billable amounts are estimated based on past loss experience. Allowance for impairment losses is established for accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables are written off based on asset management decisions on accounts that cannot be collected or realized despite implementing all means and measures. An evaluation of the receivables, which aims to identify the amount of allowance to be established is conducted periodically throughout the year. Therefore, the amount of the allowance for impairment losses recorded in each period may differ depending on the judgments and estimates used.*

**i. Reinsurance Assets**

*Assets arising from reinsurance contracts are calculated using the same method as used for insurance contract liabilities. Recovery of the asset is assessed periodically to ensure that the balance reflects the recoverable amount by considering credit risk from the reinsurer. Impairment is recognized when there is objective evidence that the Company may not receive the outstanding amount and those amount can be measured reliably.*

**j. Estimated Own Retention Claims**

*Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the estimated loss from own retention claims that are still in process at reporting date, including claims incurred but not yet reported. Reserve is established based on the potential facts of a claim available at the time the reserve is established. The changes in estimated own retention claims are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the changes occur.*

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of And For the Year Ended December 31, 2021**

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN BANK**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Kas	23.000.000	24.000.000	Cash
Bank:			Banks:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Ina Perdana Tbk	2.427.134.832	3.424.481.905	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	667.519.030	510.226.240	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	303.456.076	37.601.064	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	60.597.858	55.254.911	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CNB	12.584.078	13.197.043	PT Bank CNB
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	13.125.887	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Jateng	1.122.914	3.311.991	PT BPD Jateng
Dolar AS:			Dollar US:
PT Bank Central Asia Tbk (Tahun 2021: USD125.774,78 dan tahun 2020: USD643.905,61)	1.794.657.727	9.082.288.564	PT Bank Central Asia Tbk (Year 2021: USD125,774.78 and year 2020: USD643,905.61)
PT Bank Ina Perdana Tbk (Tahun 2021: USD5.614,63 Tahun 2020: USD1.561,36)	92.957.320	22.022.999	PT Bank Ina Perdana Tbk (Year 2021: USD5,614.63 (Year 2020: USD1,561.36)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Tahun 2021: USD9.327,41 dan tahun 2020: USD16.041,84)	133.092.907	226.270.173	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Year 2021: USD9,327.41 and year 2020: USD16,041.84)
<b>Jumlah kas dan bank</b>	<b>5.516.122.743</b>	<b>13.411.780.777</b>	<b>Total cash and banks</b>

**6. PIUTANG PREMI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Dalam Rupiah	77.507.348.451	139.395.482.009	In Rupiah
Dalam Dolar Amerika Serikat (Tahun 2021: USD2.278.718,47 dan tahun 2020: USD2.131.091)	32.515.056.636	30.059.059.302	In dollars United States (Year 2021: USD2,278,718.47 and year 2020: USD2,131,091)
Dalam Euro (Tahun 2021: EUR30.125,13 dan tahun 2020: EUR13.355)	485.823.151	231.445.446	In Euro (Year 2021: EUR30,125.13 and year 2020: EUR13,355)
Dalam SGD Singapura (Tahun 2021: SGD21.973,07 dan tahun 2020: SGD109.735)	231.459.266	1.168.031.451	In SGD Singapore (Year 2021: SGD21.973.07 and year 2020: SGD109,735)
Dalam CNY China (Tahun 2021: CNY7.454,93 dan Tahun 2020: CNY 3.000)	16.684.431	6.483.800	In CNY China (Year 2021: CNY7,454.93 Year 2020: CNY3,000)
Dalam Yen Jepang (Tahun 2021: JPY69.007,77 dan tahun 2020: JPY242.514)	8.549.373	33.095.884	In yen Japan (Year 2021: JPY69,007.77 and year 2020: JPY242,514)
Dalam AUD Australia (Tahun 2021: AUD127,25 dan tahun 2020: AUD235)	1.316.224	2.535.562	In AUD Australia (Year 2021 AUD127.25 and Year 2020: AUD235)
Dalam MYR Malaysia (Tahun 2021: MYR72,71 dan tahun 2020: MYR73)	248.384	253.887	In MYR Malaysia (Year 2021: MYR72.71 and year 2020: MYR73)
<b>Saldo dipindahkan</b>	<b>110.766.485.916</b>	<b>170.896.387.341</b>	<i>Balance carried forward</i>

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of And For the Year Ended December 31, 2021**

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG PREMI (Lanjutan)**

**6. PREMIUMS RECEIVABLES (Continued)**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Saldo pindahan	110.766.485.916	170.896.387.341	Balance brought forward
Dalam HKD Hong kong (Tahun 2021: HKD76,93 dan Tahun 2020: HKD34)	140.770	61.221	In HKD Hongkong (Year 2021: HKD76.93 and Year 2020: HKD34)
Dalam GBP Inggris raya (Tahun 2021: GBP4,27 dan tahun 2020: GBP4)	81.986	81.495	In GBP Great Britain (Year 2021: GBP4.27 Year 2020: GBP4)
Dalam CHF Swiss (Tahun 2021: CHF 8)	126.525	-	In CHF Switzerland (Year 2021: CHF 8)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(850.278.388)	(205.002.429)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>109.916.556.809</b>	<b>170.691.527.628</b>	<b>Total</b>

Rincian piutang premi berdasarkan jenis asuransi sebagai berikut :

The details of premium receivables on assurance as follows

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Kebakaran	43.786.877.353	99.044.403.037	Fire
Kendaraan bermotor	17.747.350.418	16.929.233.969	Motor vehicles
Pengangkutan	13.958.037.009	8.361.967.640	Marine cargo
Kesehatan	5.571.156.147	18.465.623.325	Health
Lain-lain	29.703.005.270	28.095.302.086	Others
Cadangan kerugian penurunan nilai	(850.278.388)	(205.002.429)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>109.916.556.809</b>	<b>170.691.527.628</b>	<b>Total</b>

Rincian piutang premi berdasarkan pihak yang bertransaksi sebagai berikut:

The details of premium receivables based parties to a transactions as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Indosurance Broker Utama	20.841.603.275	27.904.597.604	Indosurance Broker Utama
PT Marsh Indonesia	16.630.180.458	20.234.315.019	PT Marsh Indonesia
IBS Insurance Broking Service	11.584.121.068	6.580.514.243	IBS Insurance Broking Service
Howden Insurance Brokers Indonesia	9.653.591.715	11.037.888.044	Howden Insurance Brokers Indonesia
Mitra Iswara dan Rorimpande	8.845.733.695	6.885.998.229	Mitra Iswara dan Rorimpande
AON Indonesia	3.387.601.834	7.564.739.502	AON Indonesia
Backara Prima Solusindo	3.109.470.948	1.975.753.230	Backara Prima Solusindo
Talisman Insurance Broker	2.885.365.881	7.812.347.681	Talisman Insurance Broker
PT Pasarpolis Insurance Broker	2.166.414.988	-	PT Pasarpolis Insurance Broker
Kali Besar Raya Utama	1.751.531.774	3.000.797.619	Kali Besar Raya Utama
PT Hero Mitra Abadi	1.395.597.902	-	PT Hero Mitra Abadi
Benny Sualdani	1.036.116.256	-	Benny Sualdani
PT Fuse Teknologi Indonesia	-	61.609.420	PT Fuse Teknologi Indonesia
Lain-lain	26.629.227.015	77.632.967.037	Lain-lain
<b>Jumlah</b>	<b>109.916.556.809</b>	<b>170.691.527.628</b>	<b>Total</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses is as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Saldo awal	205.002.429	487.754.942	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	645.275.959	410.004.858	Addition in current year
Pemulihan tahun berjalan	-	(692.757.371)	recovery current year
<b>Saldo akhir</b>	<b>850.278.388</b>	<b>205.002.429</b>	<b>Ending balance</b>

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. PIUTANG PREMI (Lanjutan)**

Ringkasan umur piutang premi adalah sebagai berikut :

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
1 - 60 hari	103.324.515.520	121.418.544.569
60 hari lebih	6.592.041.289	49.272.983.059
<b>Jumlah</b>	<b>109.916.556.809</b>	<b>170.691.527.628</b>

Piutang premi yang diperkenankan dalam perhitungan Solvabilitas adalah piutang premi yang jatuh tempo 1-60 hari yaitu sebesar Rp103.324.515.520 dan Rp121.418.544.569 untuk masing-masing tahun 2021 dan 2020.

Berdasarkan keputusan direksi dan komisaris tanggal 23 Desember 2019, piutang premi yang sudah lama tidak tertagih sebesar Rp107.999.412.107, akan dihapus secara bertahap selama tiga tahun dimulai sejak tahun 2019 sampai dengan 2021. Saldo penghapusan piutang pada tahun berjalan adalah sebesar Rp46.999.608.064 setelah *di offset* dengan penghapusan utang dari bisnis *treaty* sebesar Rp12.607.013.409 menjadi Rp34.392.594.655 yang dibebankan pada akun Pendapatan (beban) lain-lain - neto (Catatan 30), sedangkan beban penghapusan tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp25.000.000.007 dan Rp35.999.804.036.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang tak tertagih yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi.

**7. PIUTANG REASURANSI**

Piutang reasuransi merupakan piutang yang timbul dari transaksi reasuransi sehubungan dengan hak penerimaan komisi, premi asuransi dan klaim asuransi kepada reasuradur.

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
PT Reasuransi Nasional Indonesia Howden ACP Sigorta ve Reasürans Brokerligi A.S.	9.791.292.034	7.262.236.134
	2.183.755.545	-
PT Reasuransi Indonesia Utama	1.886.104.687	1.817.727.593
IBS Reinsurance Brokers	1.763.612.763	205.926.342
PT IBU Reinsurance Broker Utama	958.877.532	2.770.696.770
Willis Reinsurance Brokers Indonesia	375.345.726	900.560.002
Simas Reinsurance Brokers	320.439.740	1.482.784.191
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	12.030.808	228.470.338
Lain-lain	9.847.156.843	5.326.065.380
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.548.327.934)	(2.673.569.081)
<b>Jumlah</b>	<b>24.590.287.744</b>	<b>17.320.897.669</b>

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of And For the Year Ended December 31, 2021**

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PREMIUMS RECEIVABLES (Continued)**

The aging schedule of premium receivables is as follows :

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
1 - 60 hari	103.324.515.520	121.418.544.569	1 - 60 days
60 hari lebih	6.592.041.289	49.272.983.059	More than 60 days
<b>Jumlah</b>	<b>109.916.556.809</b>	<b>170.691.527.628</b>	<b>Jumlah</b>

The premium receivables that are allowed in the calculation of Solvency are premium receivables with maturities of 1-60 days in the amount of Rp103,324,515,520 and Rp121,418,544,569 on 2021 and 2020 respectively.

Based on the decision of the board of directors and commissioners dated December 23, 2019, premium receivables that have been uncollected for a long time amounting to Rp107,999,412,107, will be written off gradually over three years starting from 2019 until 2021. The balance of write-offs for the current year is Rp46,999,608,064 after being offset by write-off from treaty business amounting to Rp12,607,013,409 to Rp34,392,594,655 which was charged to other Income (expenses) - net (Note 30), while write-off expenses in 2020 and 2019 were respectively amounting to Rp25,000,000,007 and Rp35,999,804,036.

The management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses which might arise from uncollectible premium receivables.

**7. REINSURANCE RECEIVABLES**

This account represents receivables arising from reinsurance transactions in relation to the commissions, insurance premiums, and reinsurance claims.

This account consists of:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
PT Reasuransi Nasional Indonesia Howden ACP Sigorta ve Reasürans Brokerligi A.S.	9.791.292.034	7.262.236.134	PT Reasuransi Nasional Indonesia Howden ACP Sigorta ve Reasürans Brokerligi A.S.
	2.183.755.545	-	PT Reasuransi Indonesia Utama IBS Reinsurance Brokers
PT Reasuransi Indonesia Utama	1.886.104.687	1.817.727.593	PT IBU Reinsurance Broker Utama PT Willis Reinsurance Brokers Indonesia
IBS Reinsurance Brokers	1.763.612.763	205.926.342	Simas Reinsurance Brokers
PT IBU Reinsurance Broker Utama	958.877.532	2.770.696.770	PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia Others
Willis Reinsurance Brokers Indonesia	375.345.726	900.560.002	Allowance for impairment losses
Simas Reinsurance Brokers	320.439.740	1.482.784.191	
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	12.030.808	228.470.338	
Lain-lain	9.847.156.843	5.326.065.380	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.548.327.934)	(2.673.569.081)	
<b>Jumlah</b>	<b>24.590.287.744</b>	<b>17.320.897.669</b>	<b>Total</b>

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of And For the Year Ended December 31, 2021**

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PIUTANG REASURANSI (Lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Saldo awal	2.673.569.081	2.420.134.757	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	1.201.912.040	253.434.324	<i>Addition in current year</i>
Pemulihan tahun berjalan	<u>(1.327.153.187)</u>	<u>-</u>	<i>recovery current year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>2.548.327.934</u></b>	<b><u>2.673.569.081</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Ringkasan umur piutang reasuransi adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
1 - 60 hari	15.167.825.852	15.371.388.997	<i>1 - 60 days</i>
60 hari lebih	<u>9.752.714.088</u>	<u>1.949.508.672</u>	<i>More than 60 days</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>24.920.539.940</u></b>	<b><u>17.320.897.669</u></b>	<b><i>Jumlah</i></b>

Piutang reasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan Solvabilitas adalah piutang reasuransi yang jatuh tempo 1-60 hari yaitu sebesar Rp15.167.825.852 dan Rp15.371.388.997 untuk masing masing 31 Desember 2021 dan 2020.

*The aging schedule of reinsurance receivables as follows:*

*The reinsurance receivables that are allowed in the calculation of Solvency are reinsurance receivables with maturities of 1-60 days in the amount of Rp15,167,825,852 and Rp15,371,388,997 for December 31, 2021 and 2020 respectively.*

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Piutang ASO	566.310.165	526.671.000	<i>ASO Receivable</i>
Piutang bunga obligasi	563.054.795	355.020.548	<i>Interest bonds</i>
Barang klaim dan selisih tagihan klaim	851.055.313	735.489.405	<i>Salvage dan Excess</i>
Piutang bunga deposito	101.737.854	63.178.344	<i>Interest revenue</i>
Pinjaman karyawan	19.538.935	81.791.429	<i>Employee receivables</i>
Lain-lain	<u>330.329.660</u>	<u>156.696.085</u>	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.432.026.722</u></b>	<b><u>1.918.846.811</u></b>	<b><i>Jumlah</i></b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan tidak menetapkan penyisihan atas piutang lain-lain karena berdasarkan hasil penelaahan manajemen, piutang tersebut dapat tertagih seluruhnya.

**8. OTHER RECEIVABLES**

*This account consists of:*

*On December 31, 2021 and 2020 the Company did not provide any allowance for doubtful accounts because based on the management's review, all receivables are collectible.*

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of And For the Year Ended December 31, 2021**

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI**

Akun ini terdiri dari:

a. Deposito berjangka

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Deposito Wajib</b>			<b>Statutory Deposits</b>
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.500.000.000	12.500.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah	4.000.000.000	4.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.000.000.000	4.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	500.000.000	2.500.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	2.000.000.000	PT Bank UOB Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>21.000.000.000</b>	<b>28.000.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>Deposito Biasa</b>			<b>Ordinary Deposits</b>
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah:</i>
PT Bank Mayapada Tbk	24.500.000.000	-	PT Bank Mayapada Tbk
PT Bank Victoria Tbk	24.000.000.000	4.000.000.000	PT Bank Victoria Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	20.000.000.000	-	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank INA Perdana Tbk	-	15.500.000.000	PT Bank INA Perdana Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	660.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CNB	100.000.000	100.000.000	PT Bank CNB
<b>Sub jumlah</b>	<b>69.260.000.000</b>	<b>19.600.000.000</b>	<b>Sub total</b>
Dalam AS Dollar:			<i>In US Dollars:</i>
PT Bank Central Asia Tbk (USD2.250.000 dan USD725.000,51 untuk tahun 2021 dan 2020)	32.105.272.500	10.226.132.250	PT Bank Central Asia Tbk (USD2,250,000 and USD725,000.51 for years 2021 and 2020)
PT Bank Ina Perdana Tbk (USD550.000 dan USD550.000,39 untuk tahun 2021 dan 2020)	7.847.955.500	7.757.755.500	PT Bank Ina Perdana Tbk (USD550,000 and USD550,000.39 for years 2021 and 2020)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD110.000 dan 60.000,04 untuk tahun 2021 dan 2020)	1.569.591.100	846.300.600	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD110,000 and 60,000.04 for years 2021 and 2020)
<b>Sub jumlah</b>	<b>41.522.819.100</b>	<b>18.830.188.350</b>	<b>Sub total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>131.782.819.100</b>	<b>66.430.188.350</b>	<b>Total</b>

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan.

Time deposits represent short-term time deposits placements with maturities of 3 (three) up to 12 (twelve) months.

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of And For the Year Ended December 31, 2021**

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI (Lanjutan)**

b. Reksadana yang tersedia untuk dijual

**9. INVESTMENTS (Continued)**

b. Mutual Funds available for sale

31 Desember 2021/ December 31, 2021			
Jumlah unit/ Total Units (*)	Nilai Wajar 1 Januari 2021/ Fair Value January 1, 2021	Nilai Wajar 31 Desember 2021/ Fair Value December 31, 2021	Keuntungan (Kerugian) Yang Belum Diréalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Net Dana Flexi	99.110	117.041.568	119.619.574
Nikko Indah Nusantara Dua	-	22.316.641.456	-
<b>Jumlah</b>	<b>99.110</b>	<b>22.433.683.024</b>	<b>119.619.574</b>
			<b>2.578.006</b>
			<b>Net Dana Flexi</b>
			<b>Nikko Indah Nusantara Dua</b>
			<b>Total</b>

\*) Dalam nilai penuh/ In full number of Shares

31 Desember 2020/ December 31, 2020			
Jumlah unit/ Total Units (*)	Nilai Wajar 1 Januari 2020/ Fair Value January 1, 2020	Nilai Wajar 31 Desember 2020/ Fair Value December 31, 2020	Keuntungan (Kerugian) Yang Belum Diréalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Net Dana Flexi	99.110	110.262.420	117.041.568
Nikko Indah Nusantara Dua	8.182.464	33.675.895.192	22.316.641.456
<b>Jumlah</b>	<b>8.281.575</b>	<b>33.786.157.612</b>	<b>22.433.683.024</b>
			<b>(11.359.253.736)</b>
			<b>Net Dana Flexi</b>
			<b>Nikko Indah Nusantara Dua</b>
			<b>Total</b>

\*) Dalam nilai penuh/ In full number of Shares

c. Rincian investasi saham terdiri dari:

c. The details of stock investment consist of:

	2021	2020	
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	717.750.000	365.255.000	<i>PT Aneka Tambang (Persero) Tbk</i>
PT Delta Dunia Makmur Tbk	268.488.000	-	<i>PT Delta Dunia Makmur Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	134.397.000	137.667.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Darma Henwa Tbk	105.000.000	105.000.000	<i>PT Darma Henwa Tbk</i>
PT Borneo Lumbung Energi dan Metal Tbk	25.000.000	-	<i>PT Borneo Lumbung Energi dan Metal Tbk</i>
PT Timah (Persero) Tbk	-	330.834.370	<i>PT Timah (Persero) Tbk</i>
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	-	208.500.000	<i>PT Perusahaan Gas Negara Tbk</i>
PT Berau Coal Energy Tbk	-	-	<i>PT Berau Coal Energy Tbk</i>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	-	123.600.000	<i>PT Krakatau Steel (Persero) Tbk</i>
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	-	118.000.000	<i>PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk</i>
Lain-lain	146.602.405	997.333.065	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.397.237.405</b>	<b>2.386.189.435</b>	<b>Total</b>

Mutasi laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual.

*Mutation Unrealized income (loss) on available-for-sale securities.*

	2021	2020	
Saldo awal	2.386.189.435	1.808.250.375	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (pengurangan)	(988.952.030)	577.939.060	<i>Increase (decrease)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.397.237.405</b>	<b>2.386.189.435</b>	<b>Total</b>

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
*As of And For the Year Ended December 31, 2021*

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI (Lanjutan)**

d. Obligasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (Rupiah)

	<b>2021</b>
ORI tahun 2005 seri fr0072	50.000.000.000
ORI tahun 2005 seri fr0065	5.000.000.000
ORI tahun 2005 seri fr0073	5.000.000.000
MPM Seri A	5.000.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi	2.251.153.329
<b>Jumlah</b>	<b>67.251.153.329</b>

Obligasi yang diterbitkan oleh Negara Indonesia (Obligasi Retail Indonesia) tidak di rating oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

e. Lain-lain

	<b>2021</b>
Penyertaan Perusahaan Asuransi Risiko Khusus	3.049.810.629
Penyertaan PT Menara Proteksi	4.000.000
Lainnya	4.225.704
<b>Jumlah</b>	<b>3.058.036.333</b>
<b>Jumlah Investasi</b>	<b>203.608.865.741</b>

Tingkat bunga per tahun atas investasi adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>
Deposito	4,00% - 6,75%
Obligasi	6,63% - 9,25%

Deposito Wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan RI QQ Perusahaan. Sebagaimana diatur dalam POJK No. 71/POJK.05/2016 tentang kesehatan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi.

**10. ASET REASURANSI**

a. Premi belum merupakan pendapatan bagian reasuransi

	<b>2021</b>
Kebakaran	65.914.435.433
Pengangkutan	6.117.578.022
Kesehatan	4.842.400.696
Kendaraan bermotor	452.038.180
Lain-lain	31.731.009.984
<b>Sub jumlah</b>	<b>109.057.462.315</b>

**9. INVESTMENTS (Continued)**

d. Bonds - Financial Assets Held to Maturity (Rupiah)

	<b>2020</b>	
ORI year 2005 series fr0072	30.000.000.000	ORI year 2005 series fr0072
ORI year 2005 series fr0065	5.000.000.000	ORI year 2005 series fr0065
ORI year 2005 series fr0073	5.000.000.000	ORI year 2005 series fr0073
MPM Series A	5.000.000.000	MPM Series A
Diskonto yang belum diamortisasi	(119.017.558)	Non amortitation of discounted
<b>Jumlah</b>	<b>44.880.982.442</b>	<b>Total</b>

Bonds issued by the State of Indonesia (Retail Indonesia Bonds) are not rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

e. Others

	<b>2020</b>	
Investment in Special Risk Insurance Company	3.049.810.629	Investment in Special Risk Insurance Company
Investment in PT Menara Proteksi	4.000.000	Investment in PT Menara Proteksi
Others	19.821.804	Others
<b>Jumlah</b>	<b>3.073.632.433</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Investasi</b>	<b>139.204.675.683</b>	<b>Total Investments</b>

The details of annual interest earned on such investments are as follows:

	<b>2020</b>	
Deposits	5,5% - 7,50%	Deposits
Bonds	6,63% - 9,25%	Bonds

Statutory Deposits represent the required guarantee fund in time deposit registered under the name of the Minister of Finance RI QQ on behalf of the Company, As regulated in POJK No. 71 / POJK.05 / 2016 concerning the health of insurance companies and reinsurance companies.

**10. ASSET REINSURANCE**

a. Unearned premiums reinsurance section

	<b>2020</b>	
Fire	63.939.144.014	Fire
Marine Cargo	3.119.742.302	Marine Cargo
Health	15.269.536.695	Health
Motor Vehicle	384.123.180	Motor Vehicle
Others	20.634.640.405	Others
<b>Sub total</b>	<b>103.347.186.596</b>	<b>Sub total</b>

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET REASURANSI (Lanjutan)**

b. Estimasi klaim bagian reasuransi

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Kebakaran	105.546.606.425	93.049.970.596	Fire
Pengangkutan	12.077.065.607	7.697.627.860	Marine cargo
Kesehatan	9.555.241.328	4.267.576.127	Health
Kendaraan bermotor	107.603.172	2.482.107.050	Motor vehicle
Lain-lain	59.201.709.199	22.021.720.392	Others
<b>Sub jumlah</b>	<b>186.488.225.731</b>	<b>129.519.002.025</b>	<b>Sub total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>295.545.688.046</b>	<b>232.866.188.621</b>	<b>Total</b>

**11. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

**11. FIXED ASSETS**

*This account consists of:*

<b>2021</b>	<b>Saldo awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	<b>2021</b>
<u>Pemilikan langsung</u>					
Nilai Perolehan:					
Tanah	1.003.839.000	-	-	1.003.839.000	Direct Ownership
Bangunan	19.830.429.300	-	(9.289.080.000)	10.541.349.300	Acquisition cost: Land
Kendaraan bermotor	4.426.879.000	-	(1.485.000.000)	2.941.879.000	Building
Peralatan kantor	10.260.896.005	1.391.065.330	(261.443.900)	11.390.517.435	Vehicle
Jumlah nilai perolehan	<u>35.522.043.305</u>	<u>1.391.065.330</u>	<u>(11.035.523.900)</u>	<u>25.877.584.735</u>	<i>Office equipment</i>
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan	4.829.498.854	472.187.472	-	5.301.686.326	<i>Total acquisition cost</i>
Kendaraan bermotor	4.214.852.438	62.495.914	(1.415.108.215)	2.862.240.137	
Peralatan kantor	6.741.614.175	1.408.770.849	(261.443.901)	7.888.941.123	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>15.785.965.466</u>	<u>1.943.454.235</u>	<u>(1.676.552.116)</u>	<u>16.052.867.588</u>	
<b>Nilai buku - neto</b>	<b><u>19.736.077.839</u></b>			<b><u>9.824.717.149</u></b>	<i>Accumulated depreciation:</i>
<b>2020</b>	<b>Saldo awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	<b>2020</b>
<u>Pemilikan langsung</u>					
Nilai Perolehan:					
Tanah	1.003.839.000	-	-	1.003.839.000	Direct Ownership
Bangunan	19.830.429.300	-	-	19.830.429.300	Acquisition cost: Land
Kendaraan bermotor	4.451.549.000	-	(24.670.000)	4.426.879.000	Building
Peralatan kantor	6.405.576.550	4.567.633.205	(712.313.750)	10.260.896.005	Vehicle
Jumlah nilai perolehan	<u>31.691.393.850</u>	<u>4.567.633.205</u>	<u>(736.983.750)</u>	<u>35.522.043.305</u>	<i>Office equipment</i>
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan	4.351.919.680	477.579.174	-	4.829.498.854	<i>Total acquisition cost</i>
Kendaraan bermotor	4.001.648.979	234.734.011	(21.530.552)	4.214.852.438	
Peralatan kantor	5.813.248.104	1.625.683.571	(697.317.501)	6.741.614.174	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>14.166.816.763</u>	<u>2.337.996.756</u>	<u>(718.848.053)</u>	<u>15.785.965.466</u>	
<b>Nilai buku - neto</b>	<b><u>17.524.577.087</u></b>			<b><u>19.736.077.839</u></b>	

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

## 11. ASET TETAP (Lanjutan)

Seluruh aset termasuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan tidak ada yang disewakan maupun dijaminkan kepada pihak lain. Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp1.943.454.235,- dan Rp2.337.996.756,- (Catatan 29).

Kecuali atas tanah, aset tetap pemilikan langsung telah diasuransikan kepada, PT Asuransi KSK, BRINS, PT Asuransi Intra Asia (semuanya tidak terafiliasi) sebesar Rp11.399.600.000,- dan Rp23.185.850.000,- untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Perhitungan rugi pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Nilai perolehan	11.035.523.900	736.983.750	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(1.676.552.116)	(718.848.053)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	9.358.971.784	18.135.697	Net book value
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12.513.150.000	7.210.497	Proceeds from sales of fixed assets
<b>Laba (rugi) dari pelepasan aset tetap</b>	<b>3.154.178.216</b>	<b>(10.925.200)</b>	Gain (loss) on disposal of fixed assets

## 12. ASET DAN LIABILITAS HAK GUNA

### a. Aset hak guna

<b>31 Desember 2021</b>	<b>Saldo awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	<b>December 31, 2021</b>
<b>Harga Perolehan</b>				
Sewa gedung	3.896.956.117	-	3.896.956.117	Acquisition cost Building rent
Sub jumlah	3.896.956.117	-	3.896.956.117	Sub total
<b>Akumulasi penyusutan:</b>				<b>Accumulated depreciation:</b>
Sewa gedung	(792.601.244)	(792.601.250)	(1.585.202.494)	Building rent
Sub jumlah	(792.601.244)	(792.601.250)	(1.585.202.494)	Sub total
<b>Nilai buku - neto</b>	<b>3.104.354.873</b>		<b>2.311.753.623</b>	<b>Net book value</b>

<b>31 Desember 2020</b>	<b>Saldo awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penerapan PSAK/ Adoption PSAK</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	<b>December 31, 2020</b>
<b>Harga Perolehan</b>					
Sewa gedung	-	3.896.956.117	-	3.896.956.117	Acquisition cost Building rent
Sub jumlah	-	3.896.956.117	-	3.896.956.117	Sub total
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					<b>Accumulated depreciation:</b>
Sewa gedung	-	(792.601.244)	-	(792.601.244)	Building rent
Sub jumlah	-	(792.601.244)	-	(792.601.244)	Sub total
<b>Nilai buku - neto</b>	<b>-</b>			<b>3.104.354.873</b>	<b>Net book value</b>

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. ASET DAN LIABILITAS HAK GUNA (Lanjutan)**

**12. ASSETS AND LIABILITY OF RIGHT OF USE RIGHTS**  
**(Continued)**

b. Liabilitas hak guna

b. Right of use rights liability

	<b>31 Desember 2021</b>	<b>Saldo awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	<b>December 31, 2021</b>
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Sewa gedung	3.963.006.220	-		3.963.006.220	Building rent
Sub jumlah	3.963.006.220	-		3.963.006.220	Sub total
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					<b>Accumulated depreciation:</b>
Sewa gedung	(780.274.394)	(701.902.670)		(1.482.177.064)	Building rent
Sub jumlah	(780.274.394)	(701.902.670)		(1.482.177.064)	Sub total
<b>Nilai buku - neto</b>	<b>3.182.731.826</b>			<b>2.480.829.156</b>	<b>Net book value</b>
	<b>31 Desember 2020</b>	<b>Saldo awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penerapan PSAK/ Adoption PSAK</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>
<b>Harga Perolehan</b>					<b>December 31, 2020</b>
Sewa gedung	-	3.963.006.220		-	3.963.006.220
Sub jumlah	-	3.963.006.220		-	3.963.006.220
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					<b>Accumulated depreciation:</b>
Sewa gedung	-	(780.274.394)		-	(780.274.394)
Sub jumlah	-	(780.274.394)		-	(780.274.394)
<b>Nilai buku - neto</b>	<b>-</b>			<b>3.182.731.826</b>	<b>Net book value</b>

**13. ASET LAIN-LAIN**

**13. OTHER ASSETS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Jaminan

a. Deposit

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Sewa	740.006.194	722.670.895	Rent
Jaminan telepon	68.000.000	65.000.000	Telephone deposits
Lain-lain	61.000.000	91.400.000	Others
<b>Jumlah</b>	<b>869.006.194</b>	<b>879.070.895</b>	<b>Total</b>

b. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

b. Advance and Prepaid Expenses

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Premi reasuransi	3.010.301.938	2.664.868.362	Reinsurance premiums
Sewa gedung kantor	987.728.810	1.233.965.779	Rent office building
Jaminan klaim kesehatan	958.259.975	-	Deposit claim health
Lain-lain	3.339.338.605	3.661.045.364	Others
<b>Jumlah</b>	<b>8.295.629.328</b>	<b>7.559.879.505</b>	<b>Total</b>

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 13. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Perusahaan tidak menetapkan penyisihan penghapusan aset lain-lain, karena berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset lain-lain tersebut dapat direalisir dan sebagian dari aset lain-lain tersebut telah dan akan amortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Komponen terbesar dari aset lain-lain adalah beban dibayar di muka sebagai beban pada periode terjadinya karena memberikan manfaat bagi periode-periode selanjutnya. Oleh karena itu aset lain-lain jenis ini diamortisasi selama periode yang memberikan manfaatnya.

Kenaikan nilai arus kas dari aset lain – lain karena ada penambahan aset lain – lain berupa sewa dan uang jaminan.

### 14. UTANG KLAIM

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Kendaraan bermotor	161.190.131	97.890.628	Motor vehicles
Kebakaran	1.986.392.535	590.321.705	Fire
Pengangkutan	48.579.360	23.114.364	Marine cargo
Kesehatan	-	182.510.560	Health
Lain-lain	60.732.598	23.621.176	Others
<b>Jumlah</b>	<b>2.256.894.624</b>	<b>917.458.433</b>	<b>Total</b>

Rincian utang klaim berdasarkan mata uang sebagai berikut :

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Dalam Rupiah	472.704.080	732.324.479	In Rupiah
Dalam SGD:			In SGD:
Tahun 2021: SGD53,57 dan 2020: SGD11.301	564.294	120.287.158	Year 2021: SGD53,57 and 2020: SGD11,301
Dalam USD:			In USD:
Tahun 2021: USD125.000 dan 2020: USD4.597,43	1.783.626.250	64.846.796	Year 2021: USD125,000 and 2020: USD4,597.43
<b>Jumlah</b>	<b>2.256.894.624</b>	<b>917.458.433</b>	<b>Total</b>

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

### 13. OTHER ASSETS (Continued)

The Company did not provide any others assets because based on the management's review, all others assets receivables are collectible from the other assets will to amortization as well as period to give us.

The largest component of other assets are costs that are not reported as an expense in the current period because it provides benefits for subsequent periods. Therefore, other types of assets is amortized over the period that provides benefits.

The increase in the value of the cash flows of other assets as the addition of other assets in the form of rent and the security deposit.

### 14. CLAIMS PAYABLES

This account consists of:

The details of claims payables by currency are as follows :

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Dalam Rupiah	472.704.080	732.324.479	In Rupiah
Dalam SGD:			In SGD:
Year 2021: SGD53,57 and 2020: SGD11,301	564.294	120.287.158	Year 2021: SGD53,57 and 2020: SGD11,301
Dalam USD:			In USD:
Year 2021: USD125,000 and 2020: USD4,597,43	1.783.626.250	64.846.796	Year 2021: USD125,000 and 2020: USD4,597.43
<b>Jumlah</b>	<b>2.256.894.624</b>	<b>917.458.433</b>	<b>Total</b>

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of And For the Year Ended December 31, 2021**

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. UTANG REASURANSI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
PT Willis Reinsurance Broker Indonesia	13.671.794.776	16.824.396.017
PT Reasuransi Nasional Indonesia	9.530.651.864	10.574.222.922
IBS Reinsurance Brokers	3.217.450.653	1.148.559.104
PT Asuransi Kredit Indonesia	1.203.031.883	3.196.269.498
PT Reasuransi Maipark Indonesia	1.202.684.148	1.143.289.691
Trinityre Reinsurance Brokers	1.125.403.525	3.983.315.000
PT IBU Reinsurance Broker Utama	234.560.659	7.566.976.161
PT Reasuransi Indonesia Utama	-	3.040.390.332
PT Marsh Reinsurance Broker Indonesia	-	1.532.343.600
PT Reasuransi Nusantara Makmur	-	288.695.216
PT Tugu Reasuransi Indonesia	-	1.354.771.614
Lain-lain	1.799.411.909	11.330.607.053
<b>Jumlah</b>	<b>31.984.989.417</b>	<b>61.983.836.208</b>

Pada tahun 2021 dan 2020 Perusahaan tidak melakukan saling hapus-bukukan antara Piatang Reasuransi dan Utang Reasuransi mencakup seluruh jenis asuransi.

**16. UTANG KOMISI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Kebakaran	3.613.599.103	6.241.243.049
Pengangkutan	3.308.453.761	3.481.294.028
Kesehatan	1.444.403.383	2.553.534.805
Kendaraan bermotor	3.312.725.198	2.449.552.087
Lain-lain	6.684.221.305	4.719.899.216
<b>Jumlah</b>	<b>18.363.402.750</b>	<b>19.445.523.185</b>

Rincian utang komisi bedasarkan mata uang sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Dalam Rupiah	14.327.971.980	14.648.932.723
Dalam USD: 2021: 274.597; 2020: 323.426	3.918.233.047	4.561.925.554
Dalam Euro: 2021: 4.724; 2020: 1.845	76.175.613	31.971.490
Dalam JPY: 2021: 10.127; 2020: 15.393	1.254.655	2.100.616
Dalam SGD: 2021: 3.590; 2020: 18.636	37.814.233	198.363.048
Dalam CNY: 2021: 728; 2020: 697	1.628.689	1.506.278
Dalam AUD: 2021: 26; 2020: 63	273.692	676.976
Dalam MYR: 2021: 11; 2020: 11	37.543	38.375
Dalam GBP: 2021: 0,34; 2020: 0,34	6.528	6.488
Dalam HKD: 2021: 4; 2020: 1	6.770	1.637
<b>Jumlah</b>	<b>18.363.402.750</b>	<b>19.445.523.185</b>

**15. REINSURANCE PAYABLES**

This account consists of:

PT Willis Reinsurance Broker Indonesia	PT Willis Reinsurance Broker Indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia	PT Reasuransi Nasional Indonesia
IBS Reinsurance Brokers	IBS Reinsurance Brokers
PT Asuransi Kredit Indonesia	PT Asuransi Kredit Indonesia
PT Reasuransi Maipark Indonesia	PT Reasuransi Maipark Indonesia
Trinityre Reinsurance Brokers	Trinityre Reinsurance Brokers
PT IBU Reinsurance Broker Utama	PT IBU Reinsurance Broker Utama
PT Reasuransi Indonesia Utama	PT Reasuransi Indonesia Utama
PT Marsh Reinsurance Broker Indonesia	PT Marsh Reinsurance Broker Indonesia
PT Reasuransi Nusantara Makmur	PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT Tugu Reasuransi Indonesia	PT Tugu Reasuransi Indonesia
Others	Others
<b>Jumlah</b>	<b>61.983.836.208</b>

In 2021 and 2020 the Company did not undertake offsetting between Receivables Written Off and Debt Reinsurance Reinsurance covers all types of insurance.

**16. COMMISSION PAYABLES**

This account consists of:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Kebakaran	3.613.599.103	6.241.243.049
Pengangkutan	3.308.453.761	3.481.294.028
Kesehatan	1.444.403.383	2.553.534.805
Kendaraan bermotor	3.312.725.198	2.449.552.087
Lain-lain	6.684.221.305	4.719.899.216
<b>Jumlah</b>	<b>18.363.402.750</b>	<b>19.445.523.185</b>

The details of commission payables by currency are as follows :

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Dalam Rupiah	14.327.971.980	14.648.932.723
Dalam USD: 2021: 274.597; 2020: 323.426	3.918.233.047	4.561.925.554
Dalam Euro: 2021: 4.724; 2020: 1.845	76.175.613	31.971.490
Dalam JPY: 2021: 10.127; 2020: 15.393	1.254.655	2.100.616
Dalam SGD: 2021: 3.590; 2020: 18.636	37.814.233	198.363.048
Dalam CNY: 2021: 728; 2020: 697	1.628.689	1.506.278
Dalam AUD: 2021: 26; 2020: 63	273.692	676.976
Dalam MYR: 2021: 11; 2020: 11	37.543	38.375
Dalam GBP: 2021: 0,34; 2020: 0,34	6.528	6.488
Dalam HKD: 2021: 4; 2020: 1	6.770	1.637
<b>Jumlah</b>	<b>18.363.402.750</b>	<b>19.445.523.185</b>

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

## 17. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

### a. Utang Pajak

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>Total</b>
Pajak penghasilan pasal 21	467.611.748	519.755.839	Income tax - article 21
Pajak penghasilan pasal 23	429.826.467	216.644.917	Income tax - article 23
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	8.070.169	51.142.871	Income tax - article 4 (2)
Pajak penghasilan pasal 25	403.108	-	Income tax - article 25
Pajak penghasilan pasal 29	1.594.485.343	403.108	Income tax - article 29
<b>Jumlah</b>	<b>2.500.396.835</b>	<b>787.946.735</b>	

### b. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) komersial sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Rugi sebelum manfaat/ (beban) pajak penghasilan	(16.222.680.312)	(15.202.781.392)	Loss before Income tax/ (expenses) benefits
Beda waktu:			Timing differences:
Cadangan klaim (IBNR)	(25.138.796)	15.742.945	Claim reserved (IBNR)
Kenaikan (penurunan) UPR	(7.162.244.991)	-	Increase (Decrease) of UPR
Imbalan pasca kerja	(990.732.003)	3.843.013.685	Post employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.987.550.841	(950.303.936)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>(6.190.564.949)</b>	<b>2.908.452.694</b>	<b>Total</b>
Beda Tetap:			Permanent differences:
Penghapusan piutang premi tak tertagih	34.602.249.277	25.000.000.007	Write-off of uncollectible premiums
Denda pajak	-	3.435.004	Tax Penalty
Sewa mobil	1.127.425.287	-	Rent car
Tunjangan PPh 21	-	3.464.452.813	PPh allowances 21
Penyusutan aset tetap yang tidak diakui fiscal	-	14.295.552	Depreciation of fiscal unrecognized fixed assets
Sumbangan	-	35.826.624	Donations
Bunga inkremental hak guna sewa	278.063.810	281.355.959	Lease incremental interest
Beban penyusutan hak guna sewa	792.601.247	792.601.244	Lease depreciation expense
Amortisasi diskonto	-	(5.351.093)	Amortization discount
Pendapatan dividen	(54.092.116)	(199.647.298)	Dividend income
Kenaikan (penurunan) UPR	-	(12.590.379.499)	Increase (Decrease) of UPR
Bunga obligasi	(4.064.731.500)	(2.882.689.513)	Bond interest
 Bunga deposito dan jasa giro	 (3.037.964.561)	 (2.459.865.808)	 Deposit interest and current account
Transportasi	-	911.266.333	Transportation
Lain-lain	51.391.595	-	Others
<b>Jumlah</b>	<b>29.694.943.039</b>	<b>12.365.300.325</b>	<b>Total</b>
<b>Laba (rugi) fiskal</b>	<b>7.281.697.778</b>	<b>70.971.627</b>	<b>Taxable income (loss)</b>

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

b. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Penghasilan kena pajak - Pembulatan</b>	<b>7.281.697.000</b>	<b>70.971.000</b>	<b>Taxable income – Rounded</b>
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku			Income tax based on the applicable tax rate
2021: Rp7.281.697.000 x 22%	1.601.973.340	-	2021: Rp7,281,697,000 x 22%
2020: Rp70.971.000 x 25%	-	17.742.750	2020: Rp70,971,000 x 25%
Beban pajak penghasilan	1.601.973.340	17.742.750	Corporate income tax expense
Dikurangi - Pajak dibayar di muka	(7.487.997)	(17.339.642)	Less - Prepaid tax
Pajak Penghasilan Pasal 25			Income tax - Article 25
<b>Utang pajak penghasilan pasal 29</b>	<b>1.594.485.343</b>	<b>403.108</b>	<b>Corporate income taxes payable article 29</b>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

Perusahaan akan menyelesaikan seluruh kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, pada saat jatuh tempo. Hasil perhitungan rekonsiliasi laba kena pajak Perusahaan telah sesuai dengan SPT Tahunan Badan yang telah dilaporkan kepada kantor pelayanan pajak.

c. Pajak Tangguhan

Perhitungan Manfaat/ (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan dan saldo Aset Pajak Tangguhan adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Cadangan kerugian penurunan nilai Kenaikan (penurunan) UPR	1.987.550.841 (7.162.244.991)	(950.303.936) -	Allowance for impairment losses Increase (Decrease) of UPR
Estimasi liabilitas Imbalan pasca kerja	(990.732.003)	3.843.013.685	Estimated liabilities for Post employment benefits
Cadangan klaim (IBNR)	(25.138.796)	15.742.945	Claim reserved (IBNR)
<b>Jumlah</b>	<b>(6.190.564.949)</b>	<b>2.908.452.694</b>	<b>Total</b>
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Saldo awal	5.653.767.087	5.584.494.075	Beginning balance
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(1.660.658.578)	69.273.012	Deferred benefit (expenses) Taxes
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.993.108.509</b>	<b>5.653.767.087</b>	<b>Ending balance</b>

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of And For the Year Ended December 31, 2021**

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

c. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan di neraca adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Cadangan klaim (IBNR)	(5.530.535)	(237.575.984)	<i>Claim reserved (IBNR)</i>
Kenaikan (penurunan) UPR	(1.575.693.898)	-	<i>Increase (Decrease) of UPR</i>
Estimasi liabilitas imbalan pasca kerja	(217.961.041)	960.753.422	<i>Estimated liabilities for post employment benefits</i>
 Cadangan kerugian penurunan nilai	 437.261.185	 3.935.736	<i>Allowance for impairment losses</i>
	 <u>(1.361.924.289)</u>	 <u>727.113.174</u>	
 Penghasilan komprehensif lain	 <u>(298.734.289)</u>	 <u>(657.840.161)</u>	<i>Other comprehensive income</i>
 <b>Jumlah</b>	 <b><u>(1.660.658.578)</u></b>	 <b><u>69.273.013</u></b>	<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan nilainya.

c. *Deferred taxes (Continued)*

*The details of deferred tax assets and liabilities in balance sheet are as follows:*

**18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Biaya reward agen	2.219.000.004	414.744.000	<i>Agent reward fee</i>
Jasa profesional	472.117.646	293.936.912	<i>Professional fees</i>
Biaya perangkat lunak	190.521.646	154.588.848	<i>Software costs</i>
Biaya jamuan makan	2.434.310	25.300.000	<i>Banquet fees</i>
Biaya lain - Lain	300.363.585	2.050.789.100	<i>Other costs</i>
 <b>Jumlah</b>	 <b><u>3.184.437.191</u></b>	 <b><u>2.939.358.860</u></b>	<b>Total</b>

**19. PENDAPATAN & PREMI DITERIMA DIMUKA**

Merupakan Pendapatan yang diterima dimuka dan premi yang diterima dimuka atas pertanggungan yang lebih dari satu tahun setelah diperhitungkan dengan potongan premi.

Rincian mutasi pendapatan & premi diterima dimuka sebagai berikut:

	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
31 Desember 2021	10.281.615.903	-	3.819.889.858	6.461.726.045	<i>December 31, 2021</i>
31 Desember 2020	18.300.637.145	-	8.019.021.242	10.281.615.903	<i>December 31, 2020</i>

**18. ACCRUED EXPENSES**

*This account consists of:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Biaya reward agen	2.219.000.004	414.744.000	<i>Agent reward fee</i>
Jasa profesional	472.117.646	293.936.912	<i>Professional fees</i>
Biaya perangkat lunak	190.521.646	154.588.848	<i>Software costs</i>
Biaya jamuan makan	2.434.310	25.300.000	<i>Banquet fees</i>
Biaya lain - Lain	300.363.585	2.050.789.100	<i>Other costs</i>
 <b>Jumlah</b>	 <b><u>3.184.437.191</u></b>	 <b><u>2.939.358.860</u></b>	<b>Total</b>

**19. INCOME & PREMIUMS RECEIVED IN ADVANCE**

*Unearned income and unearned premiums for coverage that is more than one year after being calculated with premium discounts.*

*The details of Incomes & premium received in advance as follow:*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

## 20. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

Perusahaan menggunakan Laporan Aktuaris dari KKA Enny, Diah & Awal Tanggal 22 Februari 2022 No. 21128/AHAP/EP/02/2022 untuk menghitung jumlah Liabilitas Kontrak Asuransi 2021 dan 15 Maret 2021 No. 20129/AHAP/DF/03/2021 untuk menghitung jumlah Liabilitas Kontrak Asuransi 2020.

Jumlah liabilitas kontrak asuransi berdasarkan jenis pertanggungan sebagai berikut:

### a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Kebakaran	75.492.654.303	83.825.907.499	Fire
Kendaraan bermotor	55.933.819.815	42.296.273.704	Motor vehicles
Kesehatan	10.180.940.425	28.478.515.620	Health
Pengangkutan	6.682.836.582	3.591.591.328	Marine cargo
Lain-lain	68.374.548.920	43.865.299.542	Others
<b>Jumlah</b>	<b>216.664.800.045</b>	<b>202.057.587.693</b>	<b>Total</b>

### b. Estimasi Klaim

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Kebakaran	112.274.261.418	101.786.769.791	Fire
Kendaraan bermotor	8.922.747.278	12.255.417.593	Motor vehicles
Kesehatan	13.795.145.693	6.096.537.324	Health
Pengangkutan	12.590.177.417	8.602.417.275	Marine cargo
Lain-lain	65.677.088.339	26.456.703.498	Others
<b>Jumlah</b>	<b>213.259.420.145</b>	<b>155.197.845.481</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah liabilitas kontrak asuransi</b>	<b>429.924.220.190</b>	<b>357.255.433.174</b>	<b>Total insurance contract liabilities</b>

## 21. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Dividen	125.991.100	125.991.100	Dividend
Lain-lain	13.555.656.969	3.978.159.828	Others
<b>Jumlah</b>	<b>13.681.648.069</b>	<b>4.104.150.928</b>	<b>Total</b>

## 20. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

The Company uses the Actuarial Report of KKA Enny, Diah & Awal dated February 22, 2022 No. 21128/AHAP/EP/02/2022 to calculate the amount of Insurance Contract Liabilities 2021 and March 15, 2021 No. 20129/AHAP/DF/03/2021 to calculate the amount of Insurance Contract Liabilities 2020.

Insurance contract liability based on the type of coverage as follows:

### a. Unearned Premiums

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Kebakaran	83.825.907.499	83.825.907.499	Fire
Kendaraan bermotor	42.296.273.704	42.296.273.704	Motor vehicles
Kesehatan	28.478.515.620	28.478.515.620	Health
Pengangkutan	3.591.591.328	3.591.591.328	Marine cargo
Lain-lain	43.865.299.542	43.865.299.542	Others
<b>Jumlah</b>	<b>202.057.587.693</b>	<b>202.057.587.693</b>	<b>Total</b>

### b. Estimates Claims

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Kebakaran	101.786.769.791	101.786.769.791	Fire
Kendaraan bermotor	12.255.417.593	12.255.417.593	Motor vehicles
Kesehatan	6.096.537.324	6.096.537.324	Health
Pengangkutan	8.602.417.275	8.602.417.275	Marine cargo
Lain-lain	26.456.703.498	26.456.703.498	Others
<b>Jumlah</b>	<b>155.197.845.481</b>	<b>155.197.845.481</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah liabilitas kontrak asuransi</b>	<b>357.255.433.174</b>	<b>357.255.433.174</b>	<b>Total insurance contract liabilities</b>

## 21. OTHERS PAYABLE

This account consists of:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Dividen	125.991.100	125.991.100	Dividend
Lain-lain	3.978.159.828	3.978.159.828	Others
<b>Jumlah</b>	<b>13.681.648.069</b>	<b>4.104.150.928</b>	<b>Total</b>

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

## 22. UTANG SUBORDINASI

Perusahaan mendapatkan pinjaman Subordinasi sebesar Rp25.000.000.000 dari entitas induk PT Asuransi Central Asia (ACA) dengan akta No. 108 tanggal 27 Desember 2021 oleh Wiwik Condro, S.H, notaris di Jakarta Barat, tentang "Perjanjian Pinjaman Subordinasi". Tingkat suku bunga yang digunakan sebesar 1/5 dari tingkat suku bunga Bank Indonesia pada saat ditandatanganinya surat perjanjian. Jangka waktu pinjaman ini tidak dibatasi, namun ACA dapat mengkonversi pinjaman menjadi modal saham dengan cara Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD").

Saldo pinjaman Subordinasi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp25.000.000.000.

## 23. MODAL SAHAM

Berdasarkan Biro Administrasi Efek, komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount (Rp)	Name of Shareholders
PT Asuransi Central Asia	1.827.142.432	62,15%	91.357.121.600	PT Asuransi Central Asia
Sendra Gunawan, MSME	377.198.766	12,83%	18.859.938.300	Sendra Gunawan, MSME
PT Asian International Investindo	198.559.354	6,75%	9.927.967.700	PT Asian International Investindo
Masyarakat (kurang dari 5%)	537.099.448	18,27%	26.854.972.400	Society (less than 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>2.940.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>147.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Biro Administrasi Efek, komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount (Rp)	Name of Shareholders
PT Asuransi Central Asia	1.827.142.432	62,15%	91.357.121.600	PT Asuransi Central Asia
Sendra Gunawan, MSME	377.198.766	12,83%	18.859.938.300	Sendra Gunawan, MSME
PT Asian International Investindo	220.635.654	7,50%	11.028.152.700	PT Asian International Investindo
Masyarakat (kurang dari 5%)	515.023.148	17,52%	25.754.787.400	Society (less than 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>2.940.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>147.000.000.000</b>	<b>Total</b>

## 22. SUBORDINATED LOAN

The company obtained a subordinated loan amounting Rp25,000,000,000 from the parent entity PT Asuransi Central Asia (ACA) with deed No. 108 dated 27 December 2021 by Wiwik Condro, S.H, notary in West Jakarta, regarding the "Subordinated Loan Agreement". The interest rate used is 1/5 of the interest rate of Bank Indonesia at the time the letter of agreement was signed. The term of this loan is not limited, but ACA can convert the loan into share capital by way of Capital Increase with Pre-emptive Rights ("PMHMETD").

The balance of the subordinated loan as of December 31, 2021 amount Rp25,000,000,000.

## 23. SHARE CAPITAL

Based on the Securities Administration Bureau, the composition of the shareholders and percentage of ownership as of December 31, 2021 are as follows:

Based on the Securities Administration Bureau, the composition of the shareholders and percentage of ownership as of December 31, 2020 are as follows:

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

#### 24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih harga penjualan saham atau harga pasar saham pada saat pembagian dividen saham diatas nilai nominal saham (agio saham).

	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Agio Saham/ Shares Agio</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Penjualan Saham pada tahun 1990	1.000.000	3.250	3.250.000.000	<i>Sale of shares of stock in 1990</i>
Pembagian Saham Bonus pada tahun 1993	2.000.000	1.000	(2.000.000.000)	<i>Distribution of bonus stock in 1993</i>
Pembagian Dividen Saham pada tahun 2003	2.000.000	2.500	5.000.000.000	<i>Distribution of stock dividends in 2003</i>
Pembagian Saham Bonus pada tahun 2004	120.000.000	50	(6.000.000.000)	<i>Distribution of bonus stock in 2004</i>
Pembagian Saham Bonus pada tahun 2007	5.000.000	50	(250.000.000)	<i>Distribution of bonus stock in 2007</i>
Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2008	190.000.000	30	5.700.000.000	<i>Limited Public Offering I in 2008</i>
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas I 2008	-	-	(360.000.000)	<i>Limited Public Offering I cost in 2008</i>
Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2015	340.000.000	100	34.000.000.000	<i>Limited Public Offering II in 2015</i>
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas II 2015	-	-	(750.000.000)	<i>Limited Public Offering II cost in 2015</i>
Penawaran Umum Terbatas III pada tahun 2018	2.100.000.000	20	42.000.000.000	<i>Limited Public Offering III in 2018</i>
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas III 2018	-	-	(1.024.500.000)	<i>Limited Public Offering III cost in 2018</i>
<b>Jumlah</b>			<b>79.565.500.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diakta dengan akta No. 92 dari Notaris Fathiah Helmi, SH Tanggal 25 April 2018, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas III (“PUT III”) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) sebanyak 2.100.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp 50,- (lima Puluh rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp 70,- (tujuh puluh rupiah) setiap sahamnya.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 62 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 15 Juni 2015, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas II (“PUT II”) sejumlah 340.000.000 saham dengan harga penawaran Rp. 150,- setiap sahamnya.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 18 Nopember 2008, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas I (“PUT I”) sejumlah 190.000.000 saham dengan harga penawaran Rp.80,- setiap sahamnya.

#### 24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of selling price of shares of stock over their par value when the shareholders dividends were distributed.

Based on Notarial of the Deed General Meeting Extraordinary Shareholders who have notarized deed No. 92 of Notary Fathiah Helmi, SH dated April 25, 2018, the shareholders approved the Capital Increase of the Company's issued and paid through Limited Public Offering III (“LPO III”) by issuing Preemptive Rights (“Rights”) of 2,100,000,000 the new ordinary shares with a nominal value of Rp 50, - (fifty Rupiah) per share offered at an offering price of Rp 70, - (seventy Rupiah) per share.

Based on the Deed of General Meeting of the Extraordinary Shareholders in accordance with the Deed No. 62 of Notary Fathiah Helmi, SH dated June 15, 2015, the shareholders have approved a capital increase of the Company's issued and paid through Limited Public Offering II (“LPO II”) amounting to 340,000,000 shares at an offering price of Rp 150, - per share.

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of shareholders with the official document No. 13 from Notary Fathiah Helmi, SH, on November 18, 2008, the shareholder agreed to increase the Company's paid in capital by Limited Public Offering I amounted to 190,000,000 stock with the nominal value Rp. 80,- per share.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

## 25. PENDAPATAN PREMI

Rincian pendapatan premi adalah sebagai berikut:

## 25. PREMIUM INCOME

The details of premium income are as follows:

**31 Desember/ December 31, 2021**

	Premi Bruto / Gross Premiums	Reinsurance Premium	Premi Reasuransi / Decrease(increase) in unearned premiums	Pendapatan Premi / Net Premium Income	
Kebakaran	190.774.382.563	(173.418.266.663)	10.308.544.615	27.664.660.515	Fire
Kendaraan bermotor	105.254.633.568	(4.878.852.526)	(13.569.631.111)	86.806.149.931	Motor vehicles
Kesehatan	93.454.410.928	(64.188.930.151)	7.870.439.196	37.135.919.973	Health
Pengangkutan	47.621.436.091	(41.034.170.979)	(93.409.534)	6.493.855.578	Marine cargo
Lain-lain	131.001.971.303	(79.188.262.288)	(13.412.879.802)	38.400.829.213	Others
<b>Jumlah</b>	<b>568.106.834.453</b>	<b>(362.708.482.607)</b>	<b>(8.896.936.636)</b>	<b>196.501.415.210</b>	<b>Total</b>

**31 Desember/ December 31, 2020**

	Premi Bruto / Gross Premiums	Reinsurance Premium	Premi Reasuransi / Decrease(increase) in unearned premiums	Pendapatan Premi / Net Premium Income	
Kebakaran	138.601.154.254	(121.223.153.645)	(13.456.610.975)	3.921.389.634	Fire
Kesehatan	75.510.613.596	(52.859.842.376)	(2.236.547.506)	20.414.223.714	Health
Kendaraan bermotor	71.502.211.227	(3.059.262.401)	4.621.965.122	73.064.913.948	Motor vehicles
Pengangkutan	21.870.358.525	(15.701.739.273)	(202.978.072)	5.965.641.180	Marine cargo
Lain-lain	98.445.439.880	(65.167.157.164)	(1.394.394.020)	31.883.888.696	Others
<b>Jumlah</b>	<b>405.929.777.482</b>	<b>(258.011.154.859)</b>	<b>(12.668.565.451)</b>	<b>135.250.057.172</b>	<b>Total</b>

## 26. BEBAN KLAIM

Rincian beban klaim adalah sebagai berikut:

## 26. CLAIM EXPENSES

The details of claim expenses are as follows:

**31 Desember/ December 31, 2021**

	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claim	Estimated Claims For Self Retention	Beban Klaim/ Claim Expense	
Kebakaran	97.190.889.997	(85.150.831.395)	(2.009.144.203)	10.030.914.399	Fire
Kesehatan	95.352.098.475	(66.566.169.541)	2.410.943.168	31.196.872.102	Health
Kendaraan bermotor	40.148.750.687	(2.440.443.173)	(958.166.436)	36.750.141.078	Motor vehicles
Pengangkutan	12.342.230.986	(11.802.590.090)	(391.677.605)	147.963.291	Marine cargo
Lain-lain	49.422.922.588	(36.024.658.826)	2.040.396.034	15.438.659.796	Others
<b>Jumlah</b>	<b>294.456.892.733</b>	<b>(201.984.693.025)</b>	<b>1.092.350.958</b>	<b>93.564.550.666</b>	<b>Total</b>

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of And For the Year Ended December 31, 2021**

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. BEBAN KLAIM (Lanjutan)**

**26. CLAIM EXPENSES (Continued)**

**31 Desember/ December 31, 2020**

	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claim	Estimated Claims For Self Retention	Beban Klaim/ Claim Expense	
Kebakaran	103.836.017.175	(90.792.522.714)	563.901.916	13.607.396.377	Fire
Kesehatan	77.198.976.142	(62.458.760.942)	976.290.322	15.716.505.522	Health
Kendaraan bermotor	34.327.021.088	(3.525.124.273)	(819.003.762)	29.982.893.053	Motor vehicles
Pengangkutan	5.027.186.438	(4.053.895.614)	(803.442.120)	169.848.704	Marine cargo
Lain-lain	17.643.647.202	(10.906.559.003)	2.160.380.824	8.897.469.023	Others
<b>Jumlah</b>	<b>238.032.848.045</b>	<b>(171.736.862.546)</b>	<b>2.078.127.180</b>	<b>68.374.112.679</b>	<b>Total</b>

**27. BEBAN KOMISI - NETO**

**27. NET COMMISSION EXPENSES**

Rincian beban komisi adalah sebagai berikut:

The details of commission expenses are as follows:

**31 Desember/ December 31, 2021**

	Komisi Reasuransi Diterima/ Reinsurance Commission received	Komisi Bayar/ Commission Paid	Beban Komisi/ Commission Expense	
Kebakaran	54.981.549.402	(23.795.147.144)	31.186.402.258	Fire
Kesehatan	17.914.568.109	(12.675.872.099)	5.238.696.010	Health
Pengangkutan	11.755.781.600	(10.909.991.479)	845.790.121	Marine cargo
Kendaraan bermotor	1.096.423.957	(16.889.605.244)	(15.793.181.287)	Motor vehicles
Lain-lain	24.143.518.814	(30.663.753.801)	(6.520.234.987)	Others
<b>Jumlah</b>	<b>109.891.841.882</b>	<b>(94.934.369.767)</b>	<b>14.957.472.115</b>	<b>Total</b>

**31 Desember 2020/ December 31, 2020**

	Komisi Reasuransi Diterima/ Reinsurance Commission received	Komisi Bayar/ Commission Paid	Beban Komisi/ Commission Expense	
Kebakaran	56.369.997.568	(20.556.213.712)	35.813.783.856	Fire
Kesehatan	14.800.592.998	(10.835.298.083)	3.965.294.915	Health
Pengangkutan	4.410.618.162	(5.112.456.331)	(701.838.169)	Marine cargo
Kendaraan bermotor	1.090.900.592	(11.972.737.973)	(10.881.837.381)	Motor vehicles
Lain-lain	19.374.630.258	(15.280.786.200)	4.093.844.058	Others
<b>Jumlah</b>	<b>96.046.739.578</b>	<b>(63.757.492.299)</b>	<b>32.289.247.279</b>	<b>Total</b>

**28. HASIL INVESTASI**

**28. INVESTMENT INCOME**

Rincian hasil investasi adalah sebagai berikut:

The details of investment income are as follows:

	2021	2020	
Bunga obligasi	4.064.731.500	2.882.689.513	Interest on bonds
Bunga deposito biasa	2.580.781.738	1.510.522.800	Interest on time deposits - ordinary deposits
Bunga deposito wajib	243.257.797	666.881.562	Interest on time deposits - statutory deposits
Dividen	54.092.116	199.647.298	Dividend
Penjualan saham	(51.391.595)	5.351.093	Sale of Stock
Bunga reksadana	(9.518.131)	847.525.411	Interest on mutual fund
<b>Jumlah</b>	<b>6.881.953.425</b>	<b>6.112.617.677</b>	<b>Total</b>

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of And For the Year Ended December 31, 2021**

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Beban Pemasaran:</b>			<b>Marketing Expenses:</b>
Biaya penanganan survey	8.053.857.481	6.799.966.742	Survey handling fees
Kontes keagenan	2.605.333.123	1.474.097.670	Agent contest
Beban promosi	1.088.077.724	427.064.232	Promotion
Entertainment dan representasi	772.928.954	641.868.225	Entertainment and representation
<b>Beban Umum:</b>			<b>General Expenses:</b>
Pegawai	54.087.215.154	47.113.063.362	Employee expense
Konsultan	5.241.975.824	3.744.679.681	Consultants
Pendidikan dan latihan	592.751.668	489.653.237	Training & education
Iuran keanggotaan	516.305.227	424.733.527	Membership fees
Perjalanan dinas	159.510.448	210.199.933	Business trip expense
Lain-lain	13.388.613.020	11.467.681.642	Others
<b>Beban Administrasi</b>			<b>Administration Expenses:</b>
Transportasi	13.044.529.147	20.107.096.430	Transportation
Perkantoran	5.542.439.472	5.476.485.760	Office expense
Amortisasi	1.338.558.458	1.624.800.361	Amortization
Penyusutan	1.943.454.235	2.337.996.756	Depreciation
Bunga inkremental hak guna sewa	792.601.247	792.601.244	Lease incremental interest
Beban penyusutan hak guna sewa	278.063.810	281.355.959	Lease depreciation expense
Komunikasi	1.222.056.642	1.158.358.317	Communication
Komputer	665.069.091	630.327.094	Computer
<b>Jumlah</b>	<b>111.333.340.725</b>	<b>105.202.030.172</b>	<b>Total</b>

**30. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAIN – LAIN – BERSIH**

Rincian penghasilan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Penghapusan piutang tak tertagih	(34.602.249.277)	(25.000.000.007)	Write-off for doubtful accounts
Jasa giro	213.925.026	282.461.446	Interest on bank current accounts
Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 11)	3.154.178.216	(10.925.200)	Gain (loss) on fixed assets sales (Note 11)
Laba (rugi) selisih kurs	219.142.300	(214.235.049)	Gain (loss) on foreign exchange difference
Lain-lain	(84.719.126)	8.328.324.756	Others
<b>Jumlah</b>	<b>(31.099.722.861)</b>	<b>(16.614.374.054)</b>	<b>Total</b>

**31. SALDO ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Aset dan liabilitas Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>ASET:</b>			<b>ASSETS:</b>
Investasi - USD	2.910.000	1.335.001	Investments - USD
Kas dan Bank - USD	141.617	737.743	Cash and Banks - USD
Piutang premi:			Premium Receivables:
USD	2.278.718	2.131.091	USD
JPY	69.008	242.514	JPY
EUR	30.125	13.355	EUR
Saldo dipindahkan	5.429.468	4.459.704	Balance carried forward

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. SALDO ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>ASET:</b>			<b>ASSETS:</b>
Saldo pindahan	5.429.468	4.459.704	<i>Balance brought forward</i>
SGD	21.973	109.735	<i>SGD</i>
CNY	7.455	3.000	<i>CNY</i>
AUD	127	235	<i>AUD</i>
HKD	77	34	<i>HKD</i>
MYR	73	73	<i>MYR</i>
CHF	8	-	<i>CHF</i>
GBP	4	4	<i>GBP</i>
Piutang Reasuransi:			<i>Due from reinsurers:</i>
USD	272.086	106.419	<i>USD</i>
SGD	11.003	3.927	<i>SGD</i>
EUR	9.480	9	<i>EUR</i>
	<b>5.751.754</b>	<b>4.683.140</b>	
<b>LIABILITAS:</b>			<b>LIABILITIES:</b>
Utang klaim:			<i>Claim payables:</i>
USD	(125.000)	(4.597)	<i>USD</i>
SGD	(54)	(11.301)	<i>SGD</i>
Utang reasuransi:			<i>Due to reinsurers:</i>
USD	(1.719.783)	(1.644.185)	<i>USD</i>
JPY	(214.861)	(680.113)	<i>JPY</i>
SGD	(37.820)	(22.962)	<i>SGD</i>
EUR	(28.911)	(18.362)	<i>EUR</i>
GBP	(7.007)	(1)	<i>GBP</i>
CNY	(2.394)	(1.074)	<i>CNY</i>
AUD	(46)	(260)	<i>AUD</i>
MYR	(22)	(147)	<i>MYR</i>
HKD	(9)	(2)	<i>HKD</i>
CHF	(0,5)	-	<i>CHF</i>
Utang komisi:			<i>Commission payable:</i>
USD	(274.597)	(323.426)	<i>USD</i>
JPY	(10.127)	(15.393)	<i>JPY</i>
EUR	(4.724)	(1.845)	<i>EUR</i>
SGD	(3.590)	(18.636)	<i>SGD</i>
CNY	(728)	(697)	<i>CNY</i>
AUD	(26)	-	<i>AUD</i>
MYR	(11)	-	<i>MYR</i>
HKD	(4)	(1)	<i>HKD</i>
GBP	(0,3)	(0)	<i>GBP</i>
	<b>(2.429.715)</b>	<b>(2.096.150)</b>	
<b>Jumlah aset - neto</b>	<b>3.322.039</b>	<b>(4.839.153)</b>	<b>Total net assets</b>

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of And For the Year Ended December 31, 2021**

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)**

*The Company has assets and liabilities in foreign currencies, as follows:*

**2021**

**2020**

*ASSETS:*

*Balance brought forward*  
*SGD*  
*CNY*  
*AUD*  
*HKD*  
*MYR*  
*CHF*  
*GBP*

*Due from reinsurers:*  
*USD*  
*SGD*  
*EUR*

*LIABILITIES:*  
*Claim payables:*

*USD*  
*SGD*

*Due to reinsurers:*  
*USD*  
*JPY*  
*SGD*  
*EUR*  
*GBP*  
*CNY*  
*AUD*  
*MYR*  
*HKD*  
*CHF*

*Commission payable:*  
*USD*  
*JPY*  
*EUR*  
*SGD*  
*CNY*  
*AUD*  
*MYR*  
*HKD*  
*GBP*

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of And For the Year Ended December 31, 2021**

**31. SALDO ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas Perusahaan mata uang asing dalam rupiah adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>ASET:</b>			<b>ASSETS:</b>
Investasi – USD	41.522.819.100	18.830.188.350	Investments – USD
Kas dan bank - USD	2.020.731.821	9.330.581.736	Cash and Banks - USD
Piutang premi:			Premium Receivables:
USD	32.515.056.636	30.059.059.302	USD
EUR	485.823.151	231.445.446	EUR
SGD	231.459.266	1.168.031.451	SGD
CNY	16.684.432	6.483.800	CNY
JPY	8.549.373	33.095.884	JPY
AUD	1.316.224	2.535.562	AUD
MYR	248.385	253.887	MYR
HKD	140.770	61.221	HKD
CHF	126.525	-	CHF
GBP	81.986	81.495	GBP
Piutang reasuransi:			Due from reinsurers:
USD	3.882.393.717	1.501.047.971	USD
SGD	115.903.914	41.797.106	SGD
EUR	152.878.734	147.306	EUR
	<b>80.954.214.034</b>	<b>61.204.810.517</b>	
<b>LIABILITAS:</b>			<b>LIABILITIES:</b>
Utang klaim:			Claim payables:
USD	(1.783.626.250)	(64.846.796)	USD
SGD	(564.294)	(120.287.158)	SGD
Utang reasuransi:			Due to reinsurers:
USD	(24.539.604.820)	(23.191.247.277)	USD
EUR	(466.240.652)	(318.221.566)	EUR
SGD	(398.387.076)	(244.409.062)	SGD
GBP	(134.543.469)	(16.414)	GBP
JPY	(26.619.082)	(92.815.024)	JPY
CNY	(5.357.913)	(2.322.218)	CNY
AUD	(472.703)	(2.800.212)	AUD
MYR	(74.573)	(514.479)	MYR
HKD	(16.780)	(4.130)	HKD
CHF	(7.150)	-	CHF
Utang komisi:			Commission payables:
USD	(3.918.233.047)	(4.561.925.554)	USD
EUR	(76.175.613)	(31.971.490)	EUR
SGD	(37.814.233)	(198.363.048)	SGD
CNY	(1.628.689)	(1.506.278)	CNY
JPY	(1.254.655)	(2.100.616)	JPY
AUD	(273.692)	(676.976)	AUD
MYR	(37.543)	(38.375)	MYR
HKD	(6.770)	(1.637)	HKD
GBP	(6.528)	(6.488)	GBP
	<b>(31.390.945.532)</b>	<b>(28.834.074.798)</b>	
<b>Jumlah aset neto</b>	<b>49.563.268.502</b>	<b>32.370.735.719</b>	<b>Total net assets</b>

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

## 32. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Manajemen Perusahaan menetapkan penggolongan segmen berdasarkan usaha dan geografis. Segmen usaha berdasarkan lini bisnisnya atas asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, pengangkutan, dan aneka. Sedangkan segmen geografis berdasarkan wilayah geografis. Informasi segmen operasi dan segmen geografis Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

### a. Informasi Segmen Operasi

## 32. OPERATION SEGMENT INFORMATION

The Company's management determines the segmentation based on business and geography. The business segment is based on its business lines of fire, motor vehicle, transportation, and miscellaneous insurance. Meanwhile, geographic segment is based on geographic area. Information on the Company's operating segments and geographic segments for the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

### a. Operation Segment Information

31 Desember/ December 31, 2021						
	Kebakaran/ Fire	Kendaraan/ Motor Vehicles	Pengangkutan/ Marine Cargo	Lain-lain/ Miscellaneous	Jumlah/ Total	
Pendapatan Premi	27.664.660.515	86.806.149.931	6.493.855.578	75.536.749.186	196.501.415.210	Premium Income
Beban Underwriting	21.467.851.108	(52.019.391.632)	983.650.481	(47.605.095.318)	(77.172.985.361)	Underwriting Expenses
<b>Hasil Underwriting</b>	<b>49.132.511.623</b>	<b>34.786.758.299</b>	<b>7.477.506.059</b>	<b>27.931.653.868</b>	<b>119.328.429.849</b>	<b>Underwriting income</b>
<b>Hasil yang tidak dapat dialokasikan</b>						<b>Unallocated segment results</b>
Hasil Investasi	-	-	-	-	6.881.953.425	Investment income
Beban Usaha	-	-	-	-	(111.333.340.725)	Operating Expenses
<b>Laba Usaha</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>14.877.042.549</b>	<b>Operating Income</b>
Penghasilan (bebannya) lain-lain bersih	-	-	-	-	(31.099.722.861)	Other Income (expenses) - net
Pajak penghasilan	-	-	-	-	(2.963.897.629)	Income tax
<b>Rugi Neto</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(19.186.577.941)</b>	<b>Net Loss</b>
<b>Aset dan Liabilitas:</b>						<b>Assets and Liabilities:</b>
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Kas dan bank	-	-	-	-	5.516.122.743	Cash and banks
Piutang premi	-	-	-	-	109.916.556.809	Premium receivables
Piutang reasuransi	-	-	-	-	24.590.287.744	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	2.432.026.722	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	-	-	-	-	8.295.629.328	Advance and prepaid expenses
Investasi	-	-	-	-	203.608.865.740	Investments
Aset reasuransi	-	-	-	-	295.545.688.046	Reinsurance assets
Aset tetap	-	-	-	-	9.824.717.149	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	3.993.108.509	Deferred tax assets
Aset lain – lain	-	-	-	-	3.180.759.818	Other assets
<b>Aset yang tidak dapat dialokasikan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>666.903.762.608</b>	<b>Unallocated assets</b>
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Liabilitas kontrak asuransi	-	-	-	-	429.924.220.190	Liability insurance contract
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	114.843.322.060	Unallocated liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>544.767.542.250</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Pelaporan segmen lainnya</b>						<b>Other segment reporting</b>
Penyusutan	-	-	-	-	1.943.454.235	Depreciations

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)**

**32. OPERATION SEGMENT INFORMATION (Continued)**

**a. Informasi Segmen Operasi (Lanjutan)**

**a. Operation Segment Information (Continued)**

<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>					
	Kebakaran/ Fire	Kendaraan/ Motor Vehicles	Pengangkutan/ Marine Cargo	Lain-lain/ Miscellaneous	Jumlah/ Total
Pendapatan Premi	3.921.389.633	73.064.913.947	5.965.641.180	52.298.112.412	135.250.057.172
Beban Underwriting	22.328.721.266	(39.991.545.830)	(613.908.987)	(16.472.318.465)	(34.749.052.016)
<b>Hasil Underwriting</b>	<b>26.250.110.899</b>	<b>33.073.368.117</b>	<b>5.351.732.193</b>	<b>35.825.793.947</b>	<b>100.501.005.156</b>
<b>Hasil yang tidak dapat dialokasikan</b>					
Hasil Investasi	-	-	-	-	6.112.617.677
Beban Usaha	-	-	-	-	105.202.030.172
<b>Laba Usaha</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.411.592.661</b>
<b>Penghasilan lain-lain bersih</b>					
Pajak penghasilan	-	-	-	-	709.370.424
<b>Rugi Neto</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(14.493.410.969)</b>
<b>Aset dan Liabilitas:</b>					
<b>Aset</b>					
Kas dan bank	-	-	-	-	13.411.780.777
Piutang premi	-	-	-	-	170.691.527.628
Piutang reasuransi	-	-	-	-	17.320.897.669
Piutang lain-lain	-	-	-	-	1.918.846.811
Investasi	-	-	-	-	139.204.675.683
Aset reasuransi	-	-	-	-	232.866.188.621
Aset tetap	-	-	-	-	19.736.077.839
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	5.653.767.087
Aset lain – lain	-	-	-	-	11.543.305.272
<b>Aset yang tidak dapat dialokasikan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>612.347.067.388</b>
<b>Liabilitas</b>					
Liabilitas kontrak asuransi	-	-	-	-	357.255.433.174
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	114.920.235.187
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>472.175.668.361</b>
<b>Pelaporan segment lainnya</b>					
Penyusutan	-	-	-	-	2.337.996.756

**b. Informasi Segmen Geografis**

**b. Geographical Segment Information**

<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>					
	Jakarta	Surabaya	Bandung	Kantor Marketing Lainnya/ Others Marketing Office	Jumlah/ Total
Pendapatan Premi	129.987.053.348	9.216.151.387	5.456.811.628	51.841.398.846	196.501.415.209
Beban Underwriting	(36.514.721.037)	(4.023.973.411)	(1.705.402.619)	(34.928.888.294)	(77.172.985.361)
<b>Hasil Underwriting</b>	<b>93.472.332.311</b>	<b>5.192.177.976</b>	<b>3.751.409.009</b>	<b>16.912.510.552</b>	<b>119.328.429.848</b>
<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>					
	Jakarta	Surabaya	Bandung	Kantor Marketing Lainnya/ Others Marketing Office	Jumlah/ Total
Pendapatan Premi	78.601.819.402	5.081.135.067	6.370.371.309	45.196.731.393	135.250.057.171
Beban Underwriting	(7.603.574.831)	1.076.272.890	(1.625.748.918)	(26.596.001.157)	(34.749.052.016)
<b>Hasil Underwriting</b>	<b>70.998.244.571</b>	<b>6.157.407.957</b>	<b>4.744.622.391</b>	<b>18.600.730.236</b>	<b>100.501.005.155</b>

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

### 33. KONTRAK REASURANSI

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi dengan beberapa Perusahaan asuransi dan reasuransi sebagai berikut:

#### a. Perjanjian Proportional

Nama Perusahaan	31 Desember/ December 31, 2021				Company Name
	Kebakaran/ Fire %	Pengangkutan/ Marine Cargo %	Teknik/ Engineering %	Rupa-rupa/ Miscellaneous %	
PT Willis Indonesia Insurance Broker	55,00	55,00	55,00	55,00	PT Willis Indonesia Insurance Broker
PT Ibu Reinsurance Broker	25,00	25,00	25,00	25,00	PT Ibu Reinsurance Broker
PT Simas Reinsurance Broker	20,00	20,00	20,00	20,00	PT Simas Reinsurance Broker
	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	

Nama Perusahaan	31 Desember/ December 31, 2020				Company Name
	Kebakaran/ Fire %	Pengangkutan/ Marine Cargo %	Teknik/ Engineering %	Rupa-rupa/ Miscellaneous %	
PT Willis Indonesia Insurance Broker	50,00	50,00	50,00	50,00	PT Willis Indonesia Insurance Broker
PT Ibu Reinsurance Broker	35,00	35,00	35,00	35,00	PT Ibu Reinsurance Broker
PT Simas Reinsurance Broker	15,00	15,00	15,00	15,00	PT Simas Reinsurance Broker
	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	

#### b. Perjanjian Non Proporsional

Untuk melindungi akumulasi klaim risiko sendiri, Perusahaan menyelenggarakan proteksi reasuransi berupa *non-proporsional Treaties (excess of loss)* antara lain terhadap pertanggungan (*property*), kendaraan bermotor (*motor vehicles*), pengangkutan (*marine cargo*) dan *whole account*. Yang seluruhnya direasuransikan kepada Hannover Re, GIC Re, Indonesia Re, Nasional Re, Maskapai Re, Tugu Re, Nusantara Re, Asuransi Sinarmas Per 31 Desember 2021 dan 2020.

#### b. Non Proportional Contract

To protect the accumulation of its own risk claims, the Company carries out reinsurance protection in the form of non-proportional Treaties (excess of loss), among others, for property, motor vehicles, marine cargo and whole accounts. All of which was reinsured to Hannover Re, GIC Re, Indonesia Re, Nasional Re, Maskapai Re, Tugu Re, Nusantara Re, Asuransi Sinarmas on December 31, 2021 and 2020.

### 34. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan menggunakan jasa Laporan Aktuaris dari KKA Azwir Arifin & Rekan tanggal 13 Januari 2022 dengan No. 220005/LA-AAR/I/2022 dan tanggal 11 Januari 2021 dengan No. 21043/LA-AAR/I/2021 untuk menghitung estimasi liabilitas imbalan pasca kerja.

Perhitungan aktuarial untuk biaya imbalan pasti, mengacu pada prinsip nilai sekarang dari jumlah pembayaran atas imbalan karena pensiun, imbalan karena meninggal dunia dan imbalan karena cacat. Perhitungan nilai sekarang diperoleh dari menggunakan sebagai asumsi aktuarial yang tidak hanya berdasarkan tingkat bunga tetapi juga meliputi tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, cacat dan pengunduran diri.

### 34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2021 and 2020 the Company uses the services of an Actuary Report from KKA Azwir Arifin & Partners dated 13 January 2022 with No. 220005/LA-AAR/I/2022 and January 11, 2021 with No. 21043/LA-AAR/I/2021 to calculate the estimated liability for post-employment benefits.

The actuarial calculation for the defined benefit cost, embraces the principle of the present value of the amount of the payment due to pensions, the benefits due to death and the disability benefits. The present value calculation is obtained from using as actuarial assumptions that are not only based on the interest rate but also include the rate of increase in salary, mortality rate, disability and resignation.

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)**

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan pasca kerja dan liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Tingkat diskonto	7,59 %	7,41 %	Discount rate
Kenaikan tingkat gaji	5,00 %	6,00 %	Future salary increases
Tabel mortalitas	TMIV 2019	TMIV 2019	Mortality table
Usia pensiun normal	56 years	56 years	Normal retirement age
Tingkat cacat	10% of the rate of mortality	10% of the rate of mortality	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% at age 20 years and decreases linearly until the normal retirement age	1% at age 20 years and decreases linearly until the normal retirement age	Resignation rate

Perusahaan telah mencadangkan imbalan jasa pasca kerja berdasarkan laporan aktuarial terhadap karyawan yang berstatus karyawan tetap.

Perusahaan tidak melakukan program pensiun yang dikelola oleh perusahaan dana pensiun atau perusahaan lain sejenisnya, tetapi perusahaan telah mengikutsertakan karyawannya dalam program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JKM) pada PT Jamsostek.

Rincian di bawah ini merupakan ringkasan komponen beban imbalan pasca kerja - bersih yang diakui pada laporan laba rugi dan neraca sebagai estimasi liabilitas imbalan pasca kerja, seperti yang tercantum pada laporan aktuaris independen sebagai berikut:

a. Beban Imbalan Pasca Kerja – Bersih

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Biaya jasa kini	1.764.302.819	2.793.068.902	Current service cost
Biaya bunga	579.025.889	1.049.944.783	Interest expense
Biaya jasa lalu	<u>(2.379.694.552)</u>	-	Past service cost
<b>Jumlah</b>	<b><u>(36.365.844)</u></b>	<b><u>3.843.013.685</u></b>	<b>Total</b>

b. Estimasi Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Saldo awal	11.277.613.109	13.050.681.744	Beginning balance
Biaya imbalan pasca kerja	<u>(36.365.844)</u>	2.724.183.675	Employee benefit expenses
Penghasilan komprehensif lain	<u>(1.357.883.133)</u>	<u>(2.631.360.645)</u>	Other comprehensive income
Pembayaran imbalan pasca - kerja	<u>(954.366.159)</u>	<u>(1.865.891.665)</u>	Payments of employee benefit
<b>Jumlah</b>	<b><u>8.928.997.973</u></b>	<b><u>11.277.613.109</u></b>	<b>Total</b>

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of And For the Year Ended December 31, 2021**

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

*The key assumptions used to calculate the estimated post-retirement benefits and liabilities are as follows:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Tingkat diskonto	7,59 %	7,41 %	Discount rate
Kenaikan tingkat gaji	5,00 %	6,00 %	Future salary increases
Tabel mortalitas	TMIV 2019	TMIV 2019	Mortality table
Usia pensiun normal	56 years	56 years	Normal retirement age
Tingkat cacat	10% of the rate of mortality	10% of the rate of mortality	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% at age 20 years and decreases linearly until the normal retirement age	1% at age 20 years and decreases linearly until the normal retirement age	Resignation rate

*The Company has reserved the post-employment compensation to employees based on actuarial reports the status of permanent employees.*

*The Company not to do pension program in a manage by pension donation company or other company, but the Company will be joined employee in Accident Work Guarantee (AWG), Old Day Guarantee (ODG), Die Guarantee (DG), on PT Jamsostek.*

*The following tables summarize the components of net employee benefit expense recognized in the income statements and in the balance sheets as estimated liability for post employment benefits determined by an independent actuary report as follows:*

a. Net Post Employee Expenses

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Biaya jasa kini	1.764.302.819	2.793.068.902	Current service cost
Biaya bunga	579.025.889	1.049.944.783	Interest expense
Biaya jasa lalu	<u>(2.379.694.552)</u>	-	Past service cost
<b>Jumlah</b>	<b><u>(36.365.844)</u></b>	<b><u>3.843.013.685</u></b>	<b>Total</b>

b. Estimated Post-Employment Benefits Liabilities

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Saldo awal	11.277.613.109	13.050.681.744	Beginning balance
Biaya imbalan pasca kerja	<u>(36.365.844)</u>	2.724.183.675	Employee benefit expenses
Penghasilan komprehensif lain	<u>(1.357.883.133)</u>	<u>(2.631.360.645)</u>	Other comprehensive income
Pembayaran imbalan pasca - kerja	<u>(954.366.159)</u>	<u>(1.865.891.665)</u>	Payments of employee benefit
<b>Jumlah</b>	<b><u>8.928.997.973</u></b>	<b><u>11.277.613.109</u></b>	<b>Total</b>

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

#### 34. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Sedangkan posisi *Re-Measurement* yang tercatat pada pendapatan (beban) komprehensif lain, tersaji sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Jumlah pengukuran kembali awal periode	(5.575.709.815)	(3.207.453.908)	<i>Amount of early return period</i>
-Kerugian aktuaria	(2.368.255.907)	(2.368.255.907)	- <i>Actuarial losses</i>
-Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga neto aset	1.309.107.063	-	- <i>Changes to the impact on assets outside of net asset interest</i>
<b>Akumulasi jumlah pengukuran kembali</b>	<b>(6.634.858.659)</b>	<b>(5.575.709.815)</b>	<b><i>Accumulated amount of return measurement</i></b>

#### 35. RUGI BERSIH PER SAHAM

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Jumlah rata-rata tertimbang saham	2.940.000.000	2.940.000.000	<i>Weighted average number of common shares</i>
Rugi bersih yang digunakan dalam penghitungan rugi bersih per saham	(19.186.577.941)	(14.493.410.969)	<i>Net loss used in the calculation of Earning per share</i>
<b>Rugi bersih per saham</b>	<b>(6,53)</b>	<b>(4,93)</b>	<b><i>Net loss per share</i></b>

#### 36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan.

Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk likuiditas, risiko tingkat bunga, nilai tukar mata uang asing, harga pasar, kredit, dan operasional. Manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang bersumber dari klaim nasabah yang akan berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

##### Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perseroan.

#### 34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

While the position of Re-Measurement recorded on other comprehensive income (expense), presented as follows:

#### 35. NET LOSS PER SHARE

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Jumlah rata-rata tertimbang saham	2.940.000.000	2.940.000.000	<i>Weighted average number of common shares</i>
Rugi bersih yang digunakan dalam penghitungan rugi bersih per saham	(19.186.577.941)	(14.493.410.969)	<i>Net loss used in the calculation of Earning per share</i>
<b>Rugi bersih per saham</b>	<b>(6,53)</b>	<b>(4,93)</b>	<b><i>Net loss per share</i></b>

#### 36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Management has documented financial risk management policy of the company. The policy defined an overall business strategy and risk management philosophy. Overall risk management strategy intended to minimize the influence of the unpredictability of the market on financial performance.

The Company operates in the country and face a variety of financial risks, including liquidity, interest rate, exchange rate, market price, credit, and operational. Financial risk management company focused uncertainty of financial markets and minimize potential losses resulting from customer claims that will impact the financial performance of the Company.

##### Operational Risk

Operational risk is the risk that can impact and influence widely on overall the Company's performance. In general, operational risk is the risk caused by lack and failure of internal processes, human error, system failures or problems that impact on the Company's operations.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### **36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

#### **Risiko Operasional (Lanjutan)**

Risiko operasional yang dapat berdampak besar bagi Perusahaan adalah ketidakcermatan dalam melakukan pertanggungan ulang (reasuransi) sehingga pada saat terjadi klaim pihak reasuradur tidak dapat memenuhi komitmennya yang mengakibatkan Perusahaan harus menanggung keseluruhan klaim.

Untuk meminimalkan dampak dari risiko operasional Perusahaan telah melakukan langkah-langkah identifikasi risiko-risiko yang ada dan selanjutnya melakukan pengukuran atas risiko-risiko tersebut. Dari hasil identifikasi tersebut Perusahaan melakukan langkah-langkah pengendalian dan pengawasan yang ketat. Khusus untuk risiko yang bersumber dari permasalahan reasuransi perusahaan melakukannya dengan berhati-hati dalam memilih reasuradur dan melakukan pengawas internal yang baik terhadap proses reasuransi.

#### **Risiko Pasar**

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga dan nilai tukar.

#### **Risiko Tingkat Bunga**

Risiko tingkat bunga adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar.

#### **Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan secara konsisten mengalokasikan dananya di deposito bank sesuai dengan komitmen mata uang asing. Selain itu, Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan nilai tukar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

### **36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

#### **Operational Risk (Continued)**

*Operational risks that can have a major impact for the Company is in conducting coverage (reinsurance) so that in the event of a claim of reinsurer can not meet its commitments which resulted in the Company must bear the entire claim.*

*To minimize the impact of operational risk the Company has taken steps identify the risks that exist and then take measurements of those risks. From the results of the Company identified control measures and strict supervision. Special to the risk of problems resulting from the reinsurance company to do it with careful in selecting reinsurers and make good internal oversight of the reinsurance process.*

#### **Market Risk**

*Market risk is the risk that was mainly due to changes in interest rates, currency exchange rate of Rupiah, commodity prices and the price of capital or loans, which can carry risks for the Company. In the Company's business planning, market risks have direct impact to the Company is in the management of interest rates and exchange rates.*

#### **Interest Rate Risk**

*Interest rate risk is the risk of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates, Fair value interest rate risk is the risk of the fair value of financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rates, The Company faces a number of risks associated with fluctuations in market interest rates, The Company monitors changes in market interest rates to ensure the Company in accordance with the market.*

#### **Exchange Rate Risk**

*Exchange rate risk of foreign currency that mainly arise from monetary assets and liabilities are recognized in different currencies than the functional currency of the respective entities. To manage these risks, the Company has consistently allocate their funds in bank deposits in accordance with foreign currency commitments. In addition, the Company is monitoring the impact of exchange rate movements to minimize the negative impact on the Company.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari mitra pendiri dan atau rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang pertanggungan risiko bagi para tertanggung yang ingin mengasuransikan risikonya. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar premi sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan sehingga Perusahaan tidak dapat mengelola dana premi tersebut.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan polis yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana setiap aplikasi yang masuk akan melalui proses survei dan analisa untuk kemudian disetujui.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan yang tidak di perdagangkan dipasar keuangan aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak - pihak yang berkeinginan dan memahami (*arm's-leight market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

**Pemenuhan Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi**

Bawa pemenuhan kewajiban Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi untuk menyampaikan laporan perhitungan tingkat solvabilitas triwulan, tahunan dan pengumuman laporan keuangan serta laporan perhitungan tingkat solvabilitas bulanan bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 71/POJK.05/2016 dan POJK No. 27/POJK.05/2018 tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi harus dilakukan sesuai dengan bentuk dan susunan laporan serta pengumuman laporan keuangan yang ditetapkan.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Credit Risk**

*Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the founding partners and / or the opponent who failed to meet their contractual obligations. Credit risk is the major risk as the Company is engaged in risk coverage for the insured who want to insure the risk. By default, the Company is at risk if consumers are unable to meet its obligation to pay premiums in accordance with the treaty agreed between the customer and the Company so that Company can not manage the fund premiums,*

*Credit risk is the risk that can not be avoided, but can run up to an acceptable limit. The Company has a policy in the face of this risk. Starting from the initial process of selective admission policy and dealt with the principle prudence, in which each application will go through the process of survey and analysis for later approval.*

*There is no concentration of credit risk because the Company has many customers without any significant individual customer.*

**The Fair Value of Financial Instruments**

*Fair Value of Financial Instruments that are not traded actively in financial markets is determined using valuation techniques. Such techniques may include the use of current market transactions conducted properly by the parties - the parties are willing and understand (*arm's-leight market transactions*), reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, the analysis of discounted cash flow, or model assessment other.*

**Fulfillment of Financial Health of Insurance and Reinsurance**

*That the fulfillment of the obligations of the Insurance Company and Reinsurance Company to submit reports on the calculation of solvency quarterly, annual and announcement of financial statements and reports calculation solvency margin monthly for Insurance and Reinsurance Companies referred to in on POJK No. 71/POJK.05/2016 and POJK No. 27/POJK.05/2018 the Financial Health of Insurance and Reinsurance Company, must be made according to the shape and structure of the report and announcement of financial statements as determined.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

#### Pemenuhan Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi (Lanjutan)

Rincian rasio-rasio yang menjadi indikator kesehatan keuangan Perusahaan yang dipersyaratkan oleh peraturan dibidang perasuransian dibandingkan dengan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk Per 31 Desember 2021 dan 2020:

Jenis Rasio / Ratio
a. Rasio Kekupukan Investasi / Investment Adequacy Ratio
b. Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio

#### Risiko Tingkat Bunga

Mengacu pada PSAK 50 Paragraf 63 informasi mengenai risiko tingkat bunga, termasuk:

- Tanggal Penilaian ulang (*Repricing*) atau tanggal jatuh tempo kontraktual, mana yang lebih dahulu; dan
- Tingkat bunga efektif, jika tersedia
- Mengindikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan mana yang :
  - Terekspos risiko tingkat bunga atas nilai wajar,
  - Terekspos risiko tingkat bunga atas arus kas, dan
  - Tidak secara langsung terekspos terhadap risiko tingkat bunga.

Pengungkapan tersebut tidak berlaku bagi instrumen keuangan seperti investasi dalam instrumen ekuitas dan instrumen derivatif yang tingkat bunga efektifnya tidak dapat ditentukan.

Ketentuan tersebut tidak berlaku bagi instrumen keuangan seperti investasi dalam instrumen ekuitas dan instrumen derivatif yang tingkat bunga efektifnya tidak dapat ditentukan.

#### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi kewajibannya terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk menjual aset keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati nilai wajarnya.

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara khusus timbul dari kebutuhan untuk menyediakan kas yang cukup untuk membayar kewajiban kepada para nasabah atas klaim yang terjadi. Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat likuiditas yang memadai untuk membiayai operasionalnya dan menginvestasikan dari sebagian besar asetnya dalam pasar aktif dan dapat dicairkan setiap saat.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

### 36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

#### Fulfillment of Financial Health of Insurance and Reinsurance (Continued).

Details of the ratios that become indicators of the Company's financial health required by the regulations in the field of insurance are compared with PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk As of December 31, 2021 and 2020:

Minimum Ratio	Perusahaan/ Company
100%	153%
120%	253%

#### Interest Rate Risk

Referring to paragraph 63 of SFAS 50 information regarding the interest rate risk, included:

- Date Reassessment (*repricing*) or the contractual maturity date, whichever is shorter; and
- The effective interest rate, if available
- Indicates the financial assets and financial liabilities which that:
  - Exposure to interest rate risk on fair value,
  - Exposure to interest rate risk on cash flows, and
  - Do not directly exposed to interest rate risk,

Such disclosure shall not apply to financial instruments such as investments in equity instruments and derivative instruments which are effective interest rate can not be determined.

The provision does not apply to financial instruments such as investments in equity instruments and derivative instruments which are effective interest rate could not be established.

#### Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk which the Company will experience difficulties in obtaining funds to meet its obligations relating to financial instruments. Liquidity risk may arise from the inability of the Company to sell a financial asset quickly at a price close to fair value.

Liquidity risk is the risk which the Company will experience difficulties in obtaining funds to meet liquidity requirements typically arise from the need to provide adequate cash to pay obligations to its customers for claims incurred. In managing liquidity risk, the Company monitor and maintain adequate liquidity to fund operations and invest the majority of its assets in active markets and can be withdrawn at any time.

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS**

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi dan nilai wajar atas aset dan liabilitas ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Value</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Value</b>	
<b>31 Desember 2021</b>			<b>December 31, 2021</b>
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan bank	5.516.122.743	5.516.122.743	Cash and banks
Piutang premi	109.916.556.809	109.916.556.809	Premiums receivables
Piutang reasuransi	24.590.287.744	24.590.287.744	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	2.432.026.722	2.432.026.722	Other receivables
Deposito berjangka	131.782.819.100	131.782.819.100	Time deposits
Reksadana	119.619.574	119.619.574	Mutual fund
Saham	1.397.237.405	1.397.237.405	Marketable securities
Obligasi	67.251.153.329	67.251.153.329	Bond
Investasi lainnya	3.058.036.333	3.058.036.333	Other investments
	<b>346.063.859.759</b>	<b>346.063.859.759</b>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang klaim	2.256.894.624	2.256.894.624	Claim payables
Utang reasuransi	31.984.989.417	31.984.989.417	Reinsurance payables
Pendapatan & premi diterima dimuka	6.461.726.045	6.461.726.045	Income & premium receive in advance
Utang lain-lain	13.681.648.069	13.681.648.069	Other liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	3.184.437.191	3.184.437.191	Accrued expenses
Utang Subordinasi	25.000.000.000	25.000.000.000	Subordinated Loan
<b>Jumlah</b>	<b>82.569.695.346</b>	<b>82.569.695.346</b>	<b>Total</b>
	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Value</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Value</b>	
<b>31 Desember 2020</b>			<b>December 31, 2020</b>
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan bank	13.411.780.777	13.411.780.777	Cash and banks
Piutang premi	170.691.527.628	170.691.527.628	Premiums receivables
Piutang reasuransi	17.320.897.669	17.320.897.669	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	1.918.846.812	1.918.846.812	Other receivables
Deposito berjangka	66.430.188.350	66.430.188.350	Time deposits
Reksadana	22.433.683.023	22.433.683.023	Mutual fund
Saham	2.386.189.435	2.386.189.435	Marketable securities
Obligasi	44.880.982.442	44.880.982.442	Bond
Investasi lainnya	3.073.632.433	3.073.632.433	Other investments
	<b>342.547.728.569</b>	<b>342.547.728.569</b>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang klaim	917.458.433	917.458.433	Claim payables
Utang reasuransi	61.983.836.208	61.983.836.208	Reinsurance payables
Pendapatan dan premi diterima dimuka	10.281.615.903	10.281.615.903	Income and premium receive in advance
Utang lain-lain	4.104.150.928	4.104.150.928	Other liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	2.939.358.860	2.939.358.860	Accrued expense
<b>Jumlah</b>	<b>80.226.420.332</b>	<b>80.226.420.332</b>	<b>Total</b>

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of And For the Year Ended December 31, 2021**

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. CLASSIFICATION OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The Company classifies financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. This classification can be seen in the table below.

	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Value</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Value</b>	
<b>31 Desember 2021</b>			<b>December 31, 2021</b>
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan bank	5.516.122.743	5.516.122.743	Cash and banks
Piutang premi	109.916.556.809	109.916.556.809	Premiums receivables
Piutang reasuransi	24.590.287.744	24.590.287.744	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	2.432.026.722	2.432.026.722	Other receivables
Deposito berjangka	131.782.819.100	131.782.819.100	Time deposits
Reksadana	119.619.574	119.619.574	Mutual fund
Saham	1.397.237.405	1.397.237.405	Marketable securities
Obligasi	67.251.153.329	67.251.153.329	Bond
Investasi lainnya	3.058.036.333	3.058.036.333	Other investments
	<b>346.063.859.759</b>	<b>346.063.859.759</b>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang klaim	2.256.894.624	2.256.894.624	Claim payables
Utang reasuransi	31.984.989.417	31.984.989.417	Reinsurance payables
Pendapatan & premi diterima dimuka	6.461.726.045	6.461.726.045	Income & premium receive in advance
Utang lain-lain	13.681.648.069	13.681.648.069	Other liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	3.184.437.191	3.184.437.191	Accrued expenses
Utang Subordinasi	25.000.000.000	25.000.000.000	Subordinated Loan
<b>Jumlah</b>	<b>82.569.695.346</b>	<b>82.569.695.346</b>	<b>Total</b>
	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Value</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Value</b>	
<b>31 Desember 2020</b>			<b>December 31, 2020</b>
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan bank	13.411.780.777	13.411.780.777	Cash and banks
Piutang premi	170.691.527.628	170.691.527.628	Premiums receivables
Piutang reasuransi	17.320.897.669	17.320.897.669	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	1.918.846.812	1.918.846.812	Other receivables
Deposito berjangka	66.430.188.350	66.430.188.350	Time deposits
Reksadana	22.433.683.023	22.433.683.023	Mutual fund
Saham	2.386.189.435	2.386.189.435	Marketable securities
Obligasi	44.880.982.442	44.880.982.442	Bond
Investasi lainnya	3.073.632.433	3.073.632.433	Other investments
	<b>342.547.728.569</b>	<b>342.547.728.569</b>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang klaim	917.458.433	917.458.433	Claim payables
Utang reasuransi	61.983.836.208	61.983.836.208	Reinsurance payables
Pendapatan dan premi diterima dimuka	10.281.615.903	10.281.615.903	Income and premium receive in advance
Utang lain-lain	4.104.150.928	4.104.150.928	Other liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	2.939.358.860	2.939.358.860	Accrued expense
<b>Jumlah</b>	<b>80.226.420.332</b>	<b>80.226.420.332</b>	<b>Total</b>

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS  
(Lanjutan)**

Nilai wajar kas dan bank, piutang premi, piutang reasuransi, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari utang bank ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Nilai wajar uang jaminan diasumsikan sama dengan nilai yang akan dibayarkan dikarenakan tidak ada tanggal pembayaran pasti.

**38. HAL LAIN**

Timbulnya COVID-19 sejak awal tahun 2020 telah membawa ketidakpastian untuk kegiatan operasi Perusahaan dan berdampak pada hasil operasi Perusahaan serta posisi keuangannya pada periode setelah akhir tahun keuangan. Perusahaan menyadari akan tantangan yang timbul dari kejadian ini dan dampak potensial untuk sektor bisnis Perusahaan. Perusahaan akan meninjau situasi secara berkelanjutan, bekerja sama dengan pihak yang berwenang untuk mendukung mereka dalam menahan penyebaran COVID-19, dan berusaha untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Perusahaan dikarenakan atas terus berkembangnya situasi ini, dampak sepenuhnya dari penyebaran COVID-19 masih menjadi ketidakpastian dan belum dapat ditentukan.

**39. BATAS TINGKAT SOLVABILITAS**

Tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut :

a. Kekayaan yang diperkenankan untuk perhitungan

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Tingkat solvabilitas:			<i>Solvency levels:</i>
Investasi	203.604.640.036	139.184.853.879	Investment
Kas dan bank	5.516.122.743	13.411.780.777	Cash and banks
Piutang premi	103.324.515.521	121.418.544.569	Premiums receivables
Piutang reasuransi	15.167.825.852	15.371.388.997	Reinsurance receivables
Aset reasuransi	295.545.688.043	232.866.188.621	Reinsurance assets
Bunga yang masih harus diterima	664.792.649	418.198.892	Accrued of Interest
Aset tetap	6.243.501.974	16.004.769.446	Fixed assets
Aset lain	2.311.753.623	3.104.354.872	Other assets
Jumlah aset yang diperkenankan	<u>632.378.840.441</u>	<u>541.780.080.053</u>	<i>Total admitted assets</i>
Jumlah liabilitas	<u>(519.767.542.249)</u>	<u>(472.175.668.361)</u>	<i>Total liabilities</i>
<b>Jumlah tingkat solvabilitas</b>	<b>112.611.298.192</b>	<b>69.604.411.692</b>	<i><b>Total solvency margin</b></i>
Batas tingkat solvabilitas minimum	<u>44.454.300.107</u>	<u>46.623.798.828</u>	<i>Excess of solvency margin over required minimum</i>
<b>Selisih lebih tingkat solvabilitas atas tingkat solvabilitas minimum</b>	<b>68.156.998.085</b>	<b>22.980.612.864</b>	<i>Excess of solvency levels above level minimum solvency</i>
<b>Rasio pencapaian solvabilitas</b>	<b>253%</b>	<b>149%</b>	<i>Solvency margin ratio</i>

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
*As of And For the Year Ended December 31, 2021*

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. CLASSIFICATION OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(Continued)**

*Fair values of cash and banks, premium receivables, reinsurance receivables, other receivables trade payables, other payable, and accrued expenses, approximates their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.*

*The fair value of bank loan are determined by discounting cash flows using effective interest rate.*

*The fair value of security deposit is assumed to be the same with the amount that will paid due to there is no fixed payment dates.*

**38. OTHER MATTER**

*The emergence of COVID-19 since the beginning of 2020 has brought uncertainty to the Company's operations and impacted on the results of the Company's operations and financial position in the period after the end of the financial year. The Company is aware of the challenges arising from this event and the potential impact on the Company's business sector. The company will review the situation on an ongoing basis, work with the authorities to support them in arresting the spread of COVID-19, and try to minimize the impact on the Company's business because as the situation continues to develop, the full impact of the spread of COVID-19 remains uncertain and has not yet can be determined.*

**39. LIMITS OF SOLVENCY**

*Solvency margin of the company is as follows:*

*a. Wealth allowed for calculation*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Tingkat solvabilitas:			<i>Solvency levels:</i>
Investasi	203.604.640.036	139.184.853.879	Investment
Kas dan bank	5.516.122.743	13.411.780.777	Cash and banks
Piutang premi	103.324.515.521	121.418.544.569	Premiums receivables
Piutang reasuransi	15.167.825.852	15.371.388.997	Reinsurance receivables
Aset reasuransi	295.545.688.043	232.866.188.621	Reinsurance assets
Bunga yang masih harus diterima	664.792.649	418.198.892	Accrued of Interest
Aset tetap	6.243.501.974	16.004.769.446	Fixed assets
Aset lain	2.311.753.623	3.104.354.872	Other assets
Jumlah aset yang diperkenankan	<u>632.378.840.441</u>	<u>541.780.080.053</u>	<i>Total admitted assets</i>
Jumlah liabilitas	<u>(519.767.542.249)</u>	<u>(472.175.668.361)</u>	<i>Total liabilities</i>
<b>Jumlah tingkat solvabilitas</b>	<b>112.611.298.192</b>	<b>69.604.411.692</b>	<i><b>Total solvency margin</b></i>
Batas tingkat solvabilitas minimum	<u>44.454.300.107</u>	<u>46.623.798.828</u>	<i>Excess of solvency margin over required minimum</i>
<b>Selisih lebih tingkat solvabilitas atas tingkat solvabilitas minimum</b>	<b>68.156.998.085</b>	<b>22.980.612.864</b>	<i>Excess of solvency levels above level minimum solvency</i>
<b>Rasio pencapaian solvabilitas</b>	<b>253%</b>	<b>149%</b>	<i>Solvency margin ratio</i>

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
*As of And For the Year Ended December 31, 2021*

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. BATAS TINGKAT SOLVABILITAS (Lanjutan)**

b. Rasio Keuangan

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Likuiditas (perimbangan aset lancar dengan liabilitas lancar)	135%	121%	<i>Liquidity (current assets balance by current liabilities)</i>
Investasi terhadap cadangan teknis dan utang klaim	153%	122%	<i>Investment of technical reserves and debt claims</i>
Hasil investasi terhadap pendapatan premi neto	3%	4%	<i>Investment return on net premium income</i>
Beban klaim, beban usaha dan komisi terhadap pendapatan premi neto	90%	123%	<i>Claims expense, operating expenses and commissions to net premium Income</i>

**40. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Terjadi transaksi penjualan ruang kantor yang terletak di Hermina Tower II Lantai 10 ABCD, Jalan HBR Motik Blok B-10 Kav. No. 4 Kemayoran, Jakarta Pusat sebesar Rp 11.801.700.000 kepada pihak afiliasi yaitu PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya, dimana PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk dan PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya memiliki hubungan afiliasi sebagai entitas sepengendali, dimana entitas induk dari keduanya adalah PT Asuransi Central Asia.

**40. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

*There was a sale transaction of office space located at Hermina Tower II 10th Floor ABCD, Jalan HBR Motik Block B-10 Kav. 4 Kemayoran, Central Jakarta amounted Rp 11,801,700,000 to the affiliated parties, namely PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya, where PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk and PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya has a relationship as an entity under common control of the parent entity namely PT Asuransi Central Asia.*

**41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 25 Februari 2022.

**41. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

*The Company's management is responsible for the preparation of the Company's Financial Statements that were issued on February 25, 2022.*

